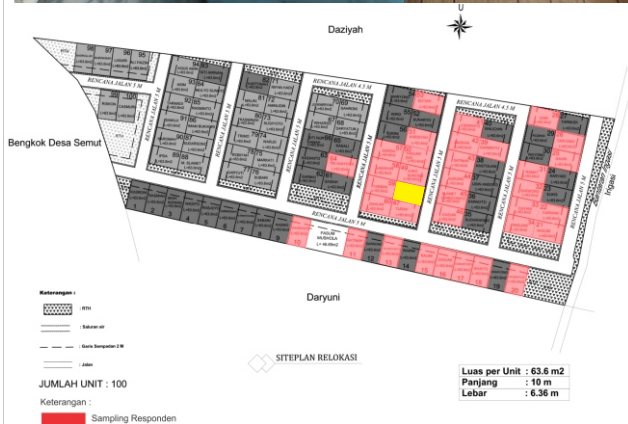
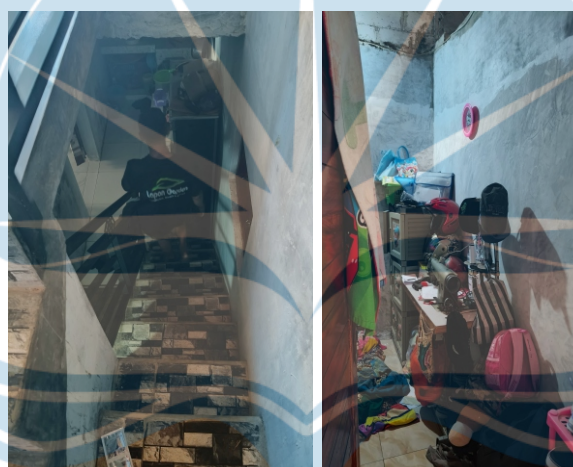


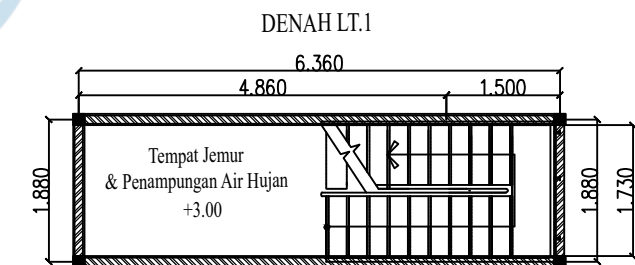
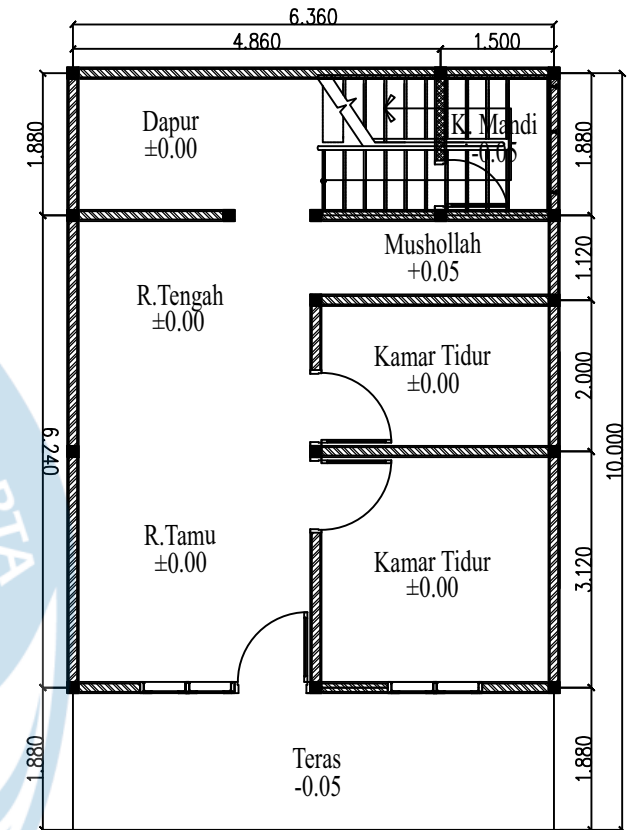
Lampiran 8 Analisis Data yang dimasukan ke aplikasi AHP

Apakah material bangun? Apakah mutu material?		Apakah dimensi rumah? Apakah penambahan ru		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?		Apakah adanya fasilitas? Apakah adanya fasilitas?			
---	--	--	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	---	--	--	--

Lampiran 9. Denah dan Dokumentasi Masing - Masing Responden

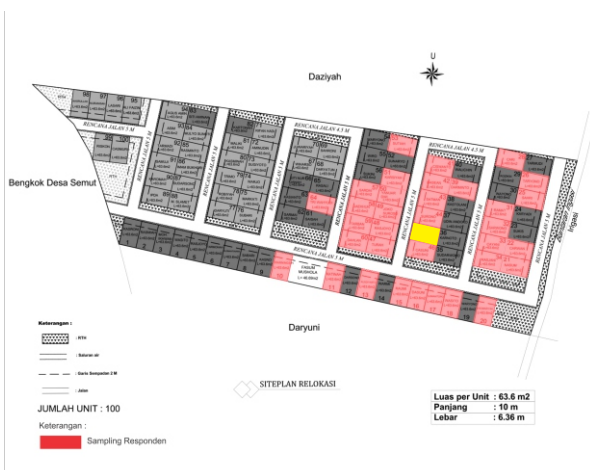


- Nama: Rasjoyo
- Sifat/Kepribadian: Koleris proaktif, visioner, tegas, berorientasi efisiensi, dan cenderung ingin mengatur serta mengoptimalkan ruang.
- Ruang / Elemen yang Ditambah: Penambahan dan optimalisasi ruang melalui sistem penampungan air hujan
- Fungsi Penambahan: Memenuhi kebutuhan air rumah tangga, Mengurangi ketergantungan pada PDAM, Menekan biaya pengeluaran air, Mencerminkan kecenderungan kholeris untuk memaksimalkan fungsi dan efisiensi ruang

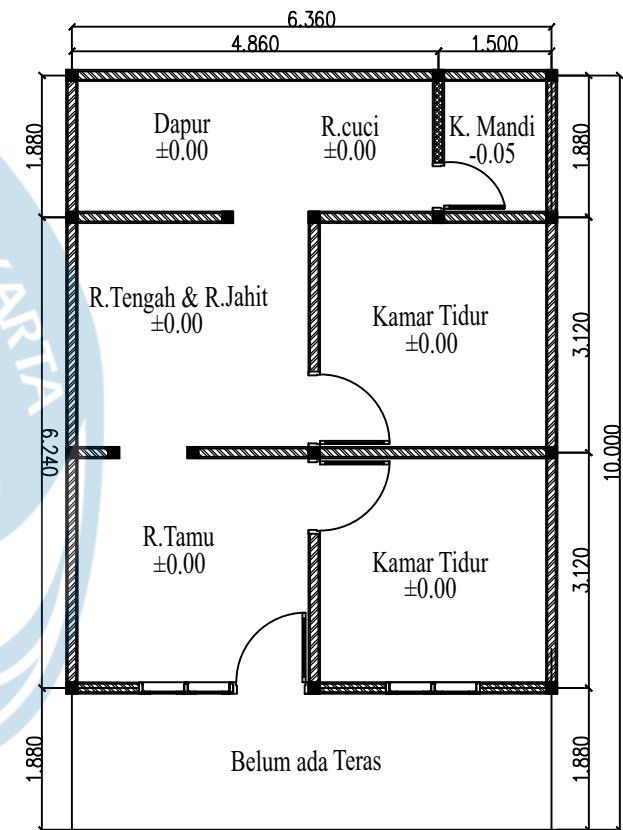


DENAH RUMAH
RASJOYO_KORELIS

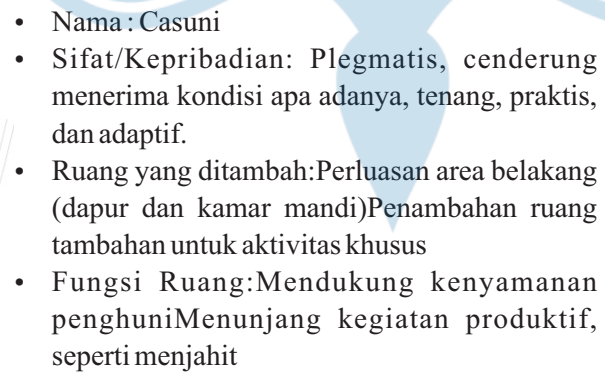
1: 100

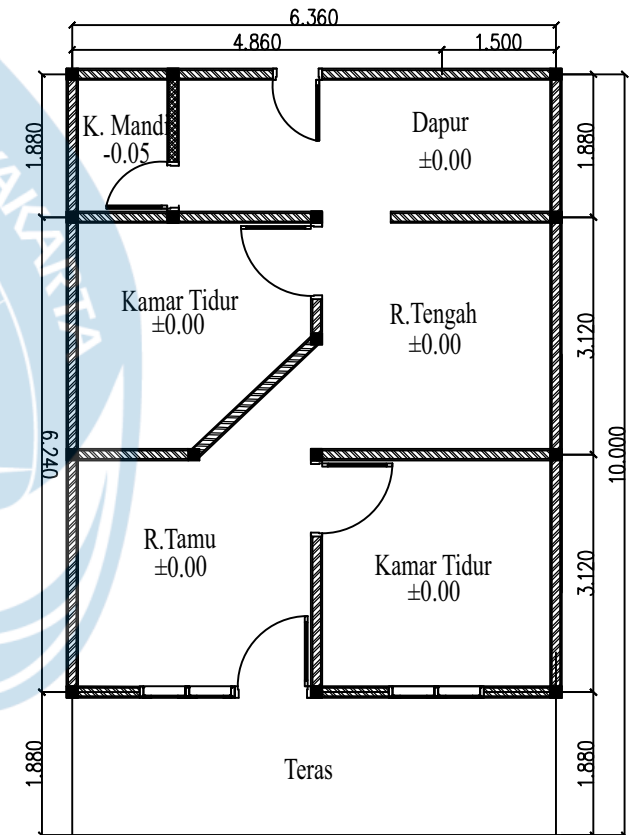


- Nama : Slamet Hardiyanto
- Sifat/Kepribadian: Plegmatis, cenderung menerima kondisi apa adanya, tenang, praktis, dan adaptif.
- Ruang yang ditambah: Perluasan area belakang (dapur dan kamar mandi)
- Penambahan ruang tambahan untuk aktivitas khusus untuk menjahit
- Fungsi Ruang: Mendukung kenyamanan penghuni dan Menunjang kegiatan produktif.



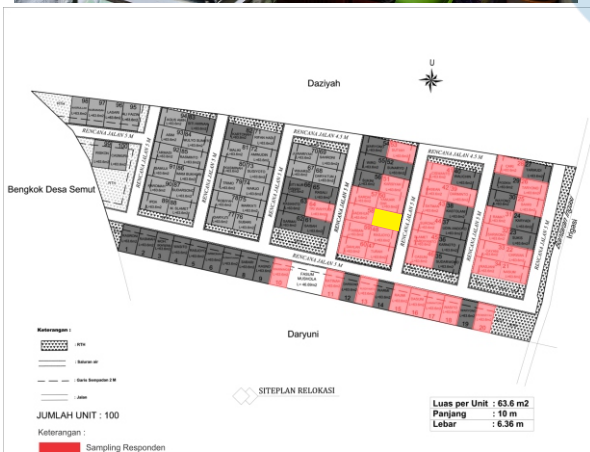
DENAH RUMAH
SLAMET H_PLEGMATIS
1: 100



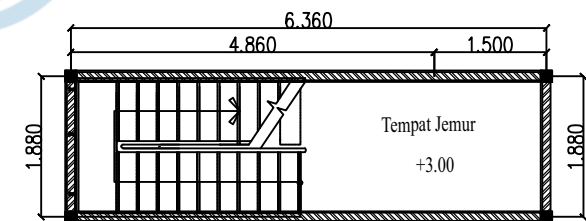
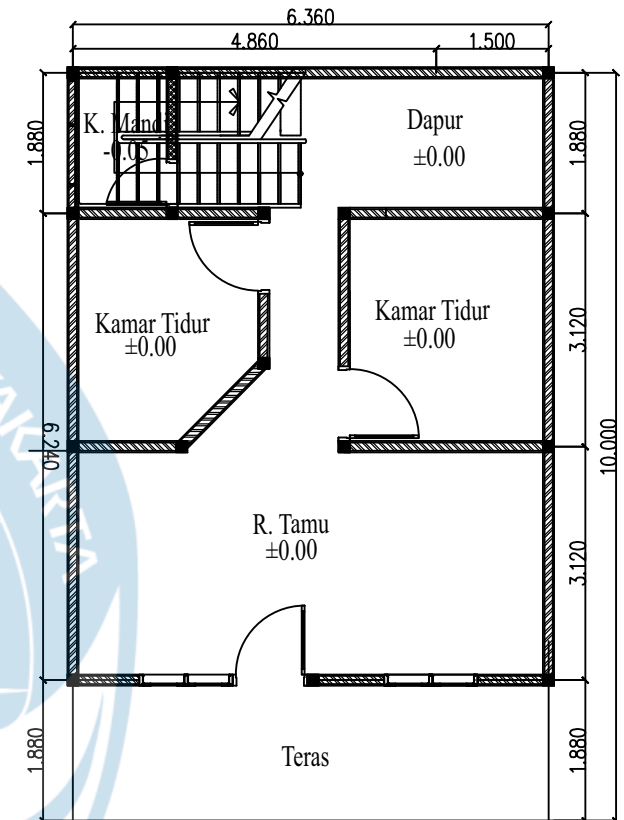


DENAH RUMAH
RUSDIYANTO_ SANGUINIS
1: 100

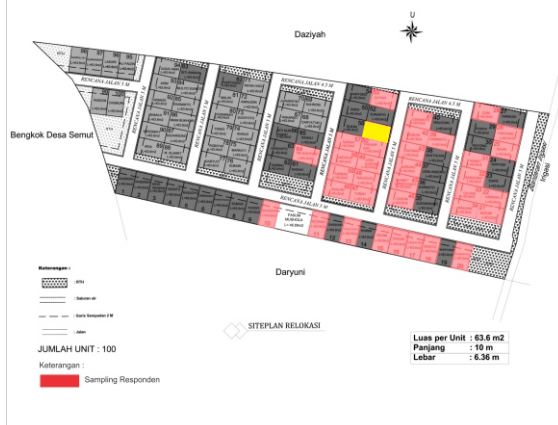
- Nama: Rusdiyanto
- Sifat/Kepribadian: Sanguinis, ekspresif, mudah beradaptasi, senang interaksi sosial, dan cenderung fleksibel dalam mengatur ruang untuk kebutuhan bersama.
- Ruang yang Ditambah / Dimodifikasi: Penambahan kamar tidur dengan sekat tambahan, area kamar mandi, dapur dan teras
- Fungsi Penambahan / Modifikasi: Mengakomodasi kebutuhan ruang bersama yang dinamis, mendukung aktivitas sosial dan kenyamanan penghuni, dan mencerminkan fleksibilitas dan orientasi hubungan sosial khas karakter sanguinis



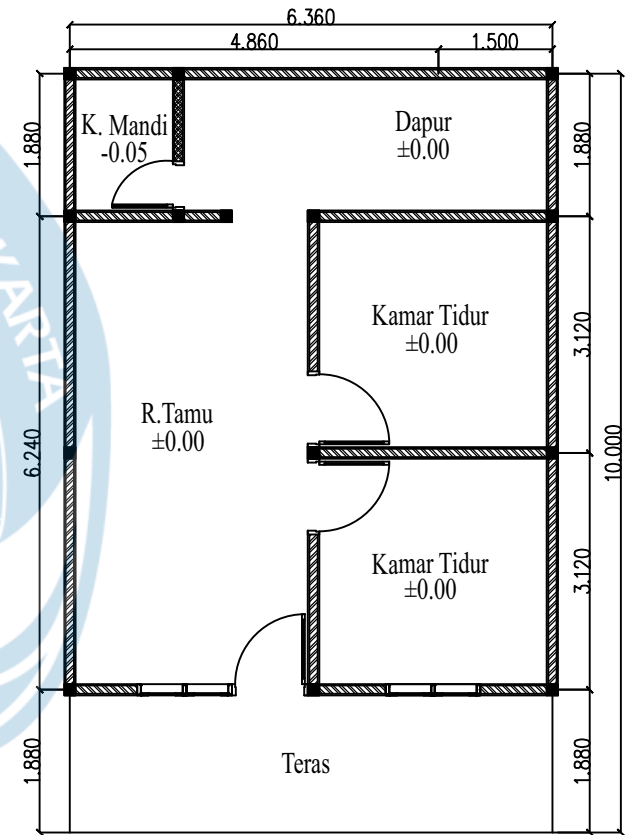
- Nama: Joko Suroso
- Sifat/Kepribadian: Koleris proaktif, visioner, tegas, berorientasi efisiensi, dan cenderung ingin mengatur serta mengoptimalkan ruang.
- Ruang / Elemen yang Ditambah: Teras, Dapur, K.Mandi, Area Jemur
- Untuk finishing cenderung kreatif dengan warna yang berbeda dan ornamen-ornamen yang menarik



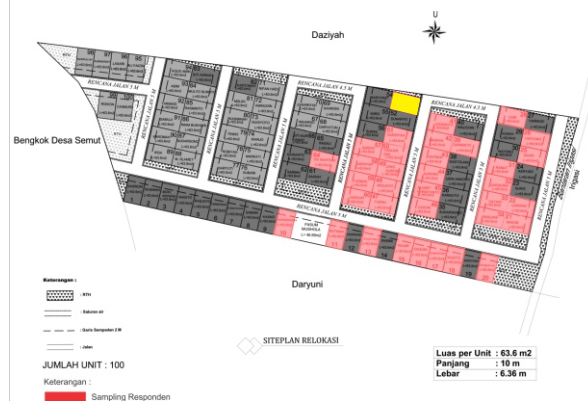
DENAH RUMAH
 JOKO SUROSO_KORELIS
 1: 100



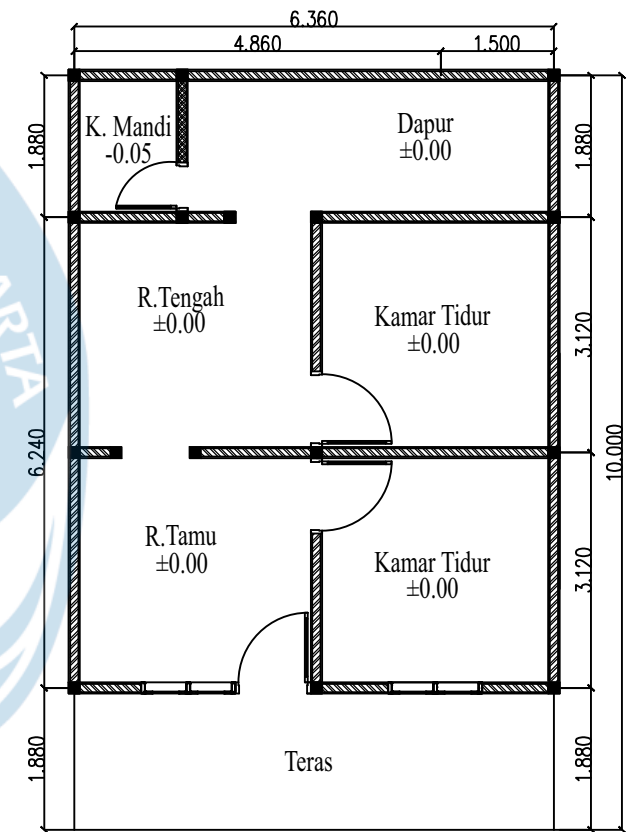
- Nama : Karsiyah
- Sifat/Kepribadian: Plegmatis, cenderung menerima kondisi apa adanya, tenang, praktis, dan adaptif.
- Ruang yang ditambah: Kamar mandi, dapur, penyekat untuk kamar tidur, dan teras
- Fungsi Ruang: Mendukung kenyamanan penghuni.
- Finishing bangunan : Mengutamakan area belakang seperti kamar mandi dan dapur (fungsional)



DENAH RUMAH
 KARSIYAH_PLEGMATIS
 1: 100

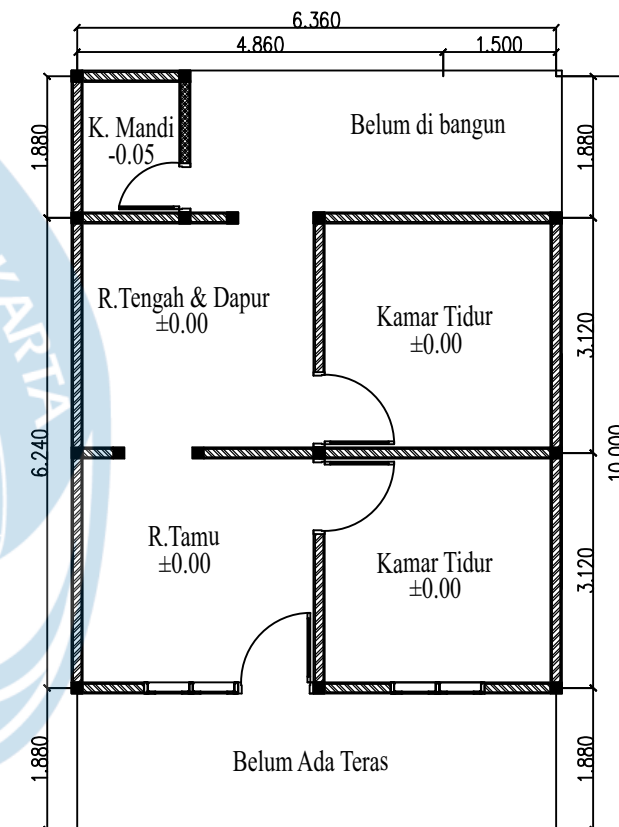


- Nama : Sutiah
- Sifat/Kepribadian: Plegmatis, cenderung menerima kondisi apa adanya, tenang, praktis, dan adaptif.
- Ruang yang ditambah: Kamar mandi, dapur, penyekat untuk kamar tidur dan teras
- Fungsi Ruang:Mendukung kenyamanan penghuni.
- Finishing bangunan : Sudah terfinishing semua karena mengutamakan kenyamanan

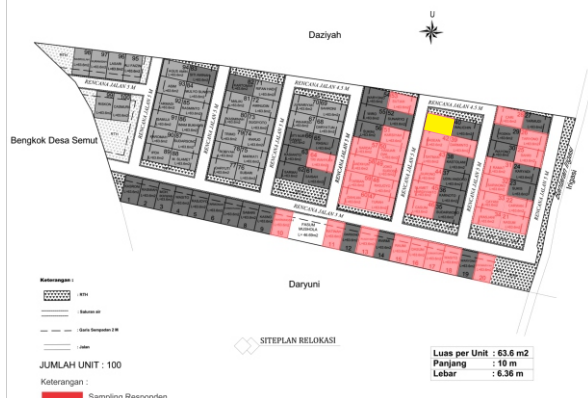


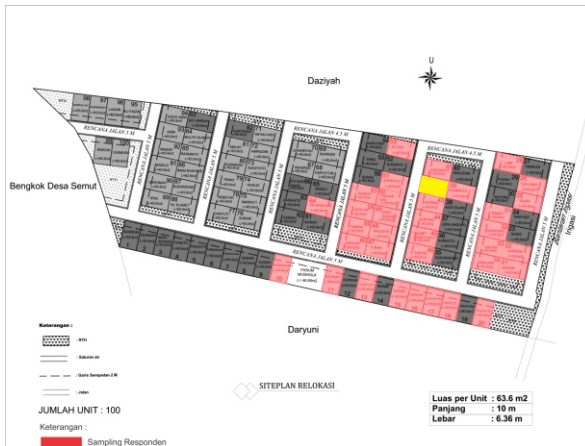
DENAH RUMAH
SUTIAH_PLEGMATIS

1: 100

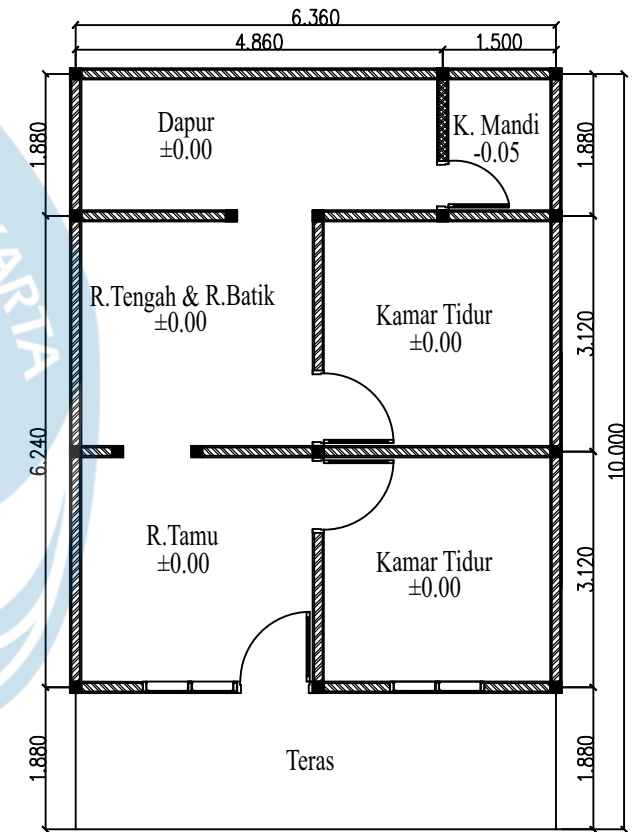


DENAH RUMAH
CISWANTO_SANGUINIS
1: 100

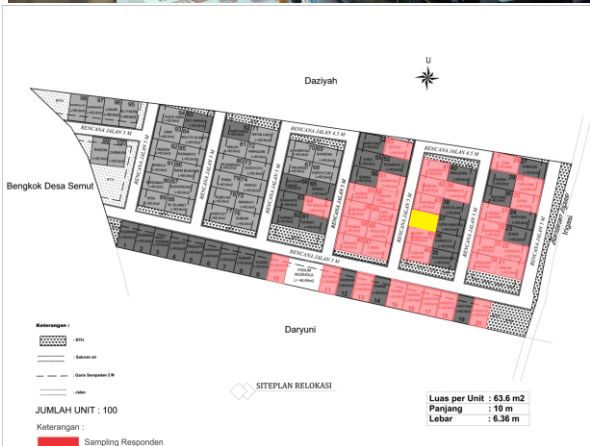




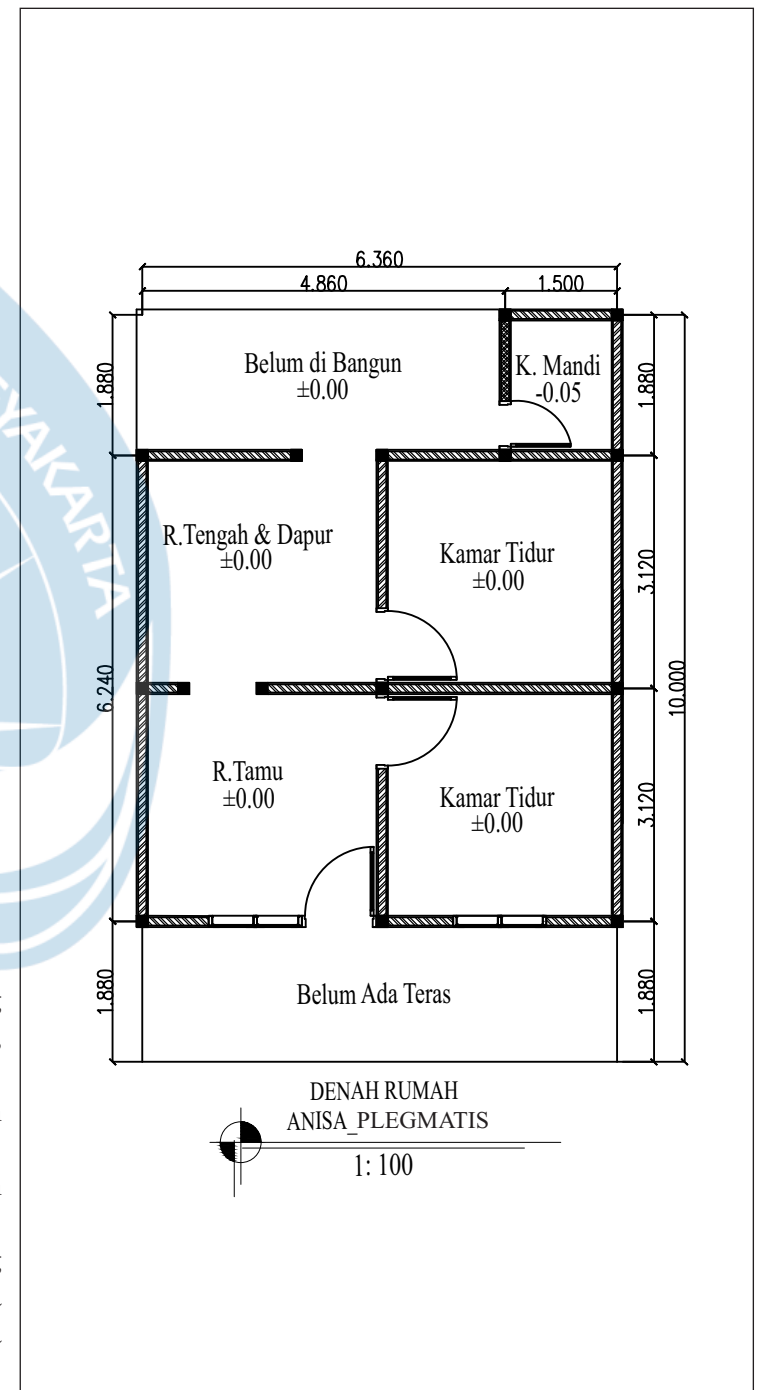
- Nama : Dasean
- Sifat/Kepribadian: Plegmatis, cenderung menerima kondisi apa adanya, tenang, praktis, dan adaptif.
- Ruang yang ditambah: Kamar mandi, dapur, penyekat untuk kamar tidur, dan teras
- Fungsi Ruang: Mendukung kenyamanan penghuni dan aktivitas produksi seperti membatik
- Finishing bangunan : Mengutamakan area depan seperti penambahan kanopi dan teras.

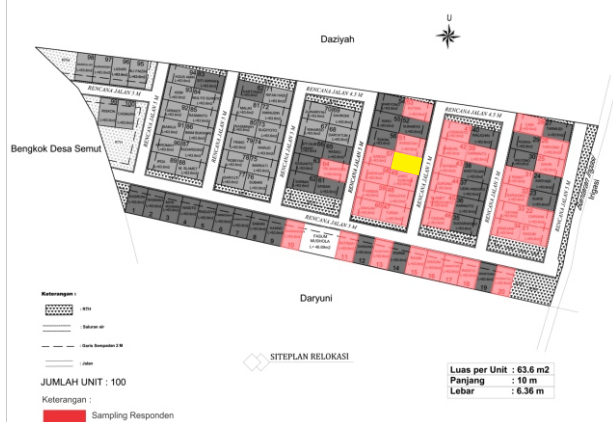


DENAH RUMAH
DASEAN_PLEGMATIS
1: 100

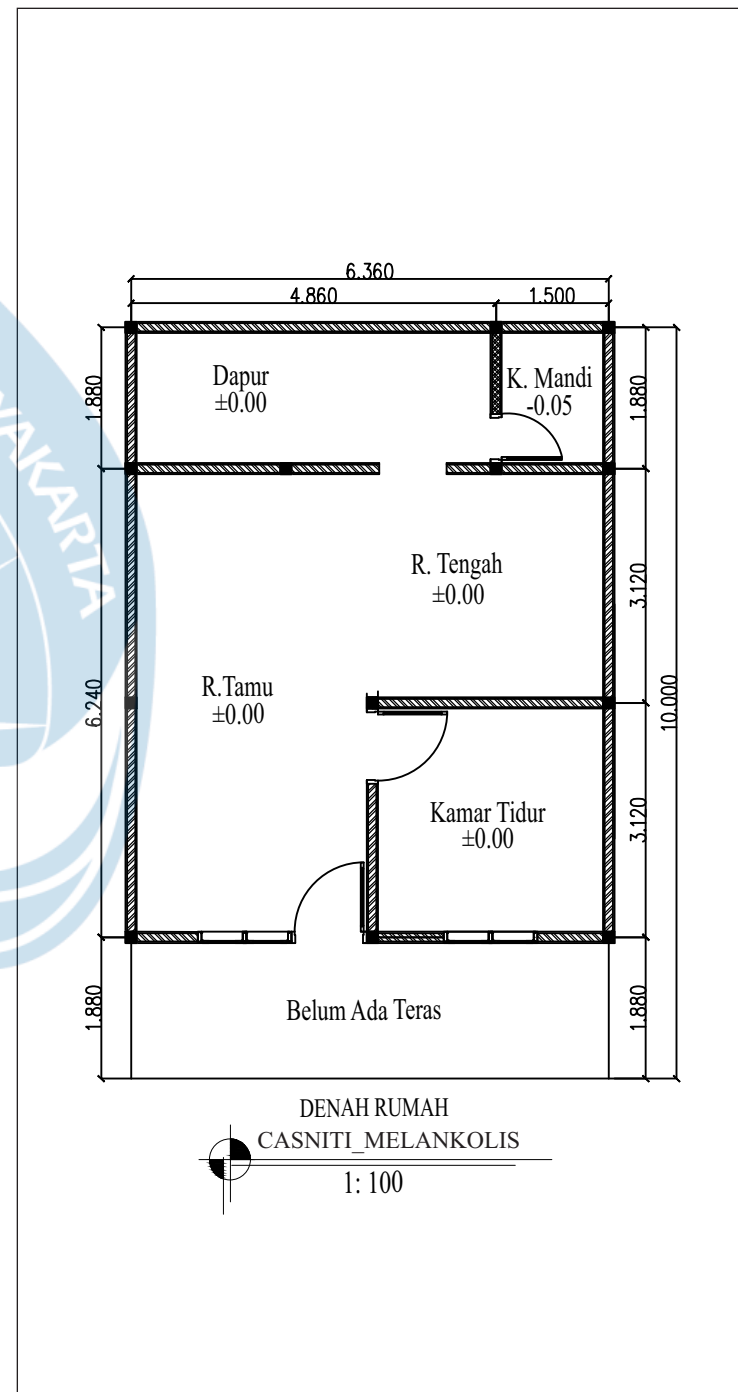


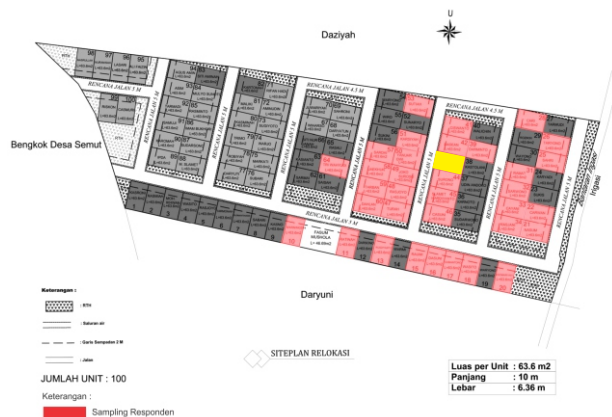
- Nama : Anisa
- Sifat/Kepribadian: Plegmatis, cenderung menerima kondisi apa adanya, tenang, praktis, dan adaptif.
- Ruang yang ditambah: Kamar mandi dan penyekat untuk kamar tidur
- Fungsi Ruang: Mendukung kenyamanan penghuni
- Finishing bangunan : Mengutamakan dinding yang difinishing terlebih dahulu karena pada saat hujan tidak masuk lewat celah-celah bata ringan.



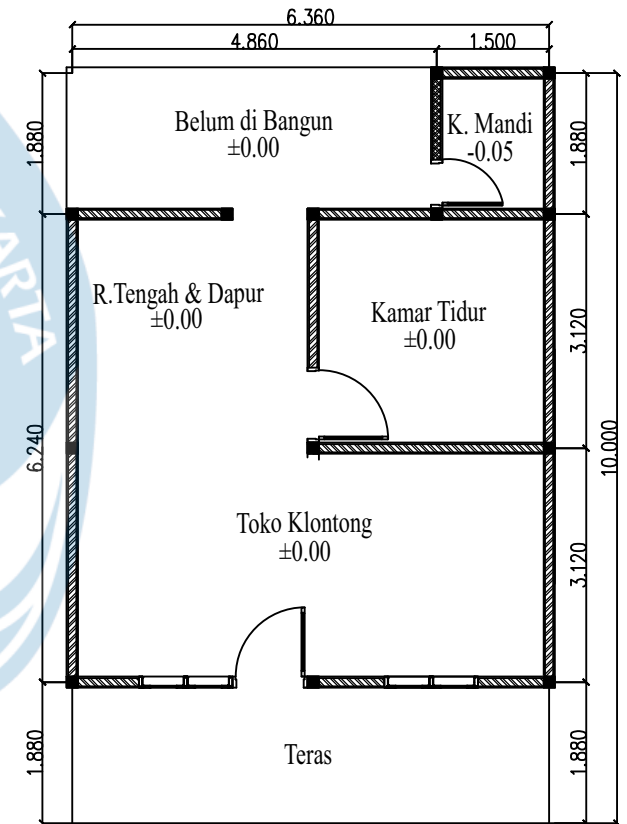


- Nama : Casniti
- Sifat/Kepribadian: Melankolis, karakter melankolis memperlihatkan kecenderungan unik dalam penataan tata ruang yang lebih terstruktur, dengan pembagian ruang yang jelas meliputi ruang tamu, ruang tengah, kamar tidur, dapur, dan kamar mandi serta penataan interior yang rapi, sejalan dengan sifat melankolis yang perfeksionis dan terorganisasi.
- Ruang yang ditambah: Kamar mandi, dapur, penyekat untuk kamar tidur, dan teras
- Fungsi Ruang: Mendukung kenyamanan penghuni

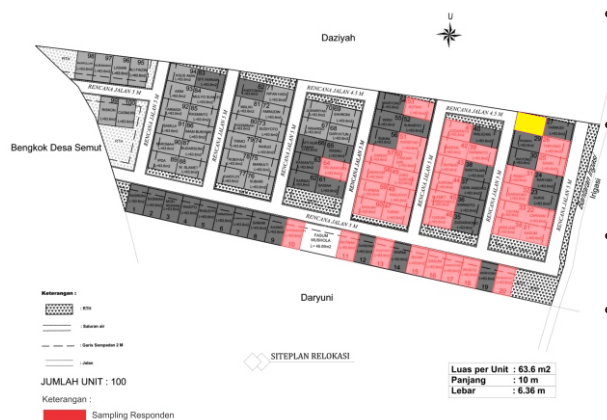




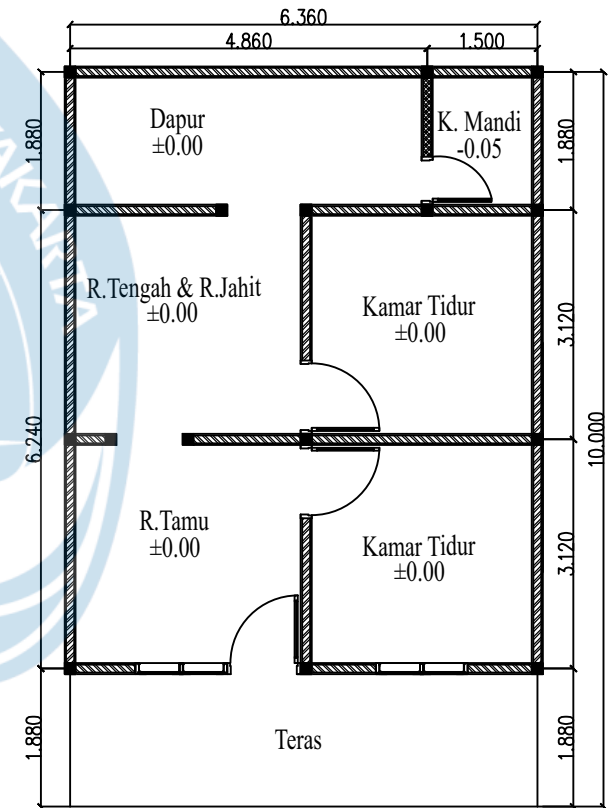
- Nama : Satman
- Sifat/Kepribadian: Plegmatis, cenderung menerima kondisi apa adanya, tenang, praktis, dan adaptif.
- Ruang yang ditambah: Kamar mandi
- Fungsi Ruang: Mendukung kenyamanan penghuni dan menunjang kegiatan produktif seperti berjualan di rumah
- Finishing bangunan : belum difinishing karena lebih mengutamakan untuk membuka usaha terlebih dahulu.



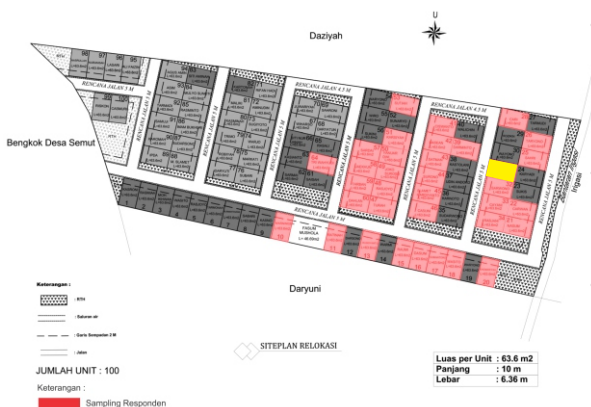
DENAH RUMAH
SATMAN_PLEGMATIS
1: 100



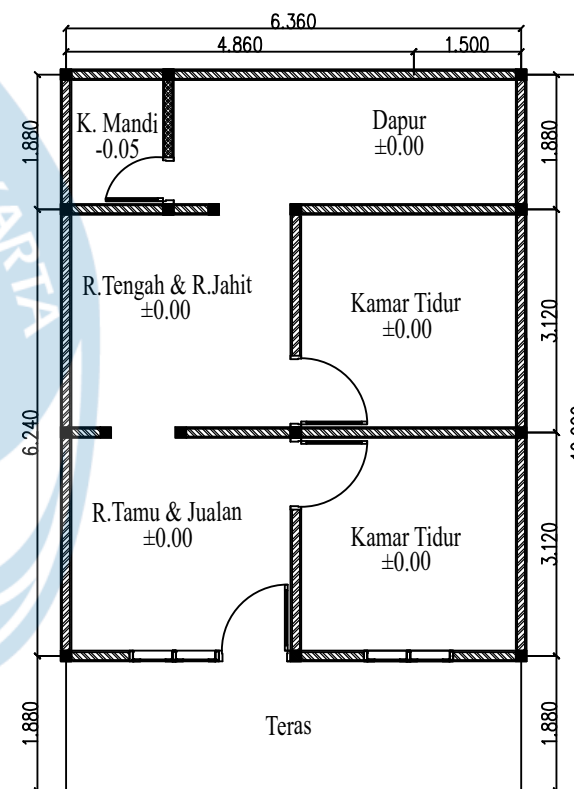
- Nama : Cari
- Sifat/Kepribadian: Plegmatis, cenderung menerima kondisi apa adanya, tenang, praktis, dan adaptif.
- Ruang yang ditambah: Kamar mandi, dapur dan teras serta penyekat dinding untuk kamar tidur
- Fungsi Ruang: Mendukung kenyamanan penghuni.
- Finishing bangunan : belum difinishing, rencana untuk finishing dari area depan dan penambahan kanopi.



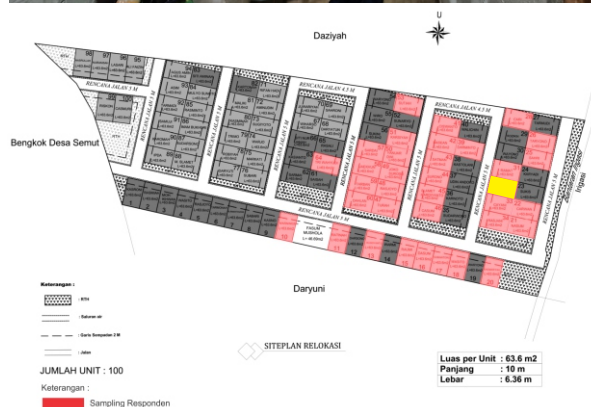
DENAH RUMAH
CARI_PLEGMATIS
1: 100



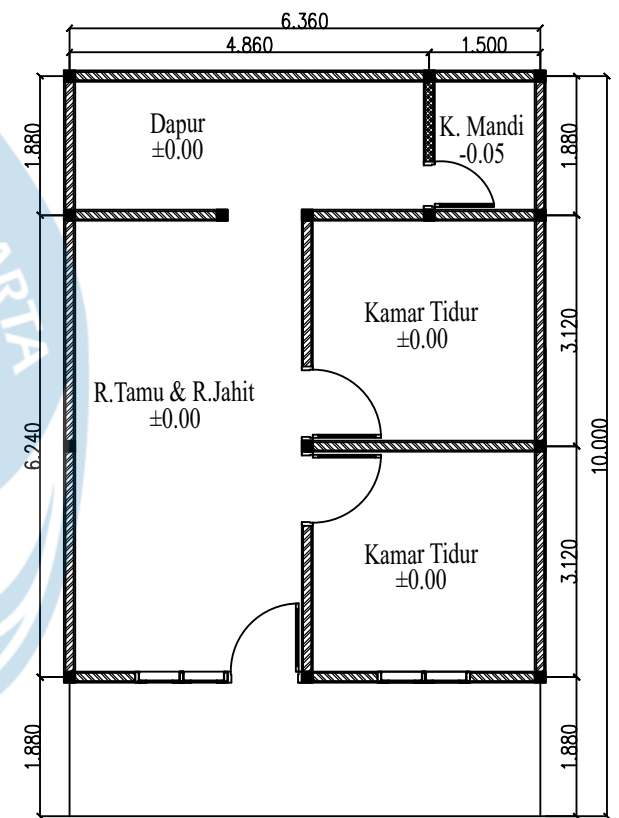
- Nama: Istiqomah
- Sifat/Kepribadian: Sanguinis, ekspresif, mudah beradaptasi, senang interaksi sosial, dan cenderung fleksibel dalam mengatur ruang untuk kebutuhan bersama.
- Ruang yang Ditambah: Penambahan kamar tidur dengan sekat tambahan, area kamar mandi, dapur dan teras
- Fungsi Penambahan: Mengakomodasi kebutuhan ruang bersama yang dinamis, mendukung aktivitas sosial dan kenyamanan penghuni, dan mencerminkan fleksibilitas dan orientasi hubungan sosial serta fungsi tambahan sebagai tempat berjualan



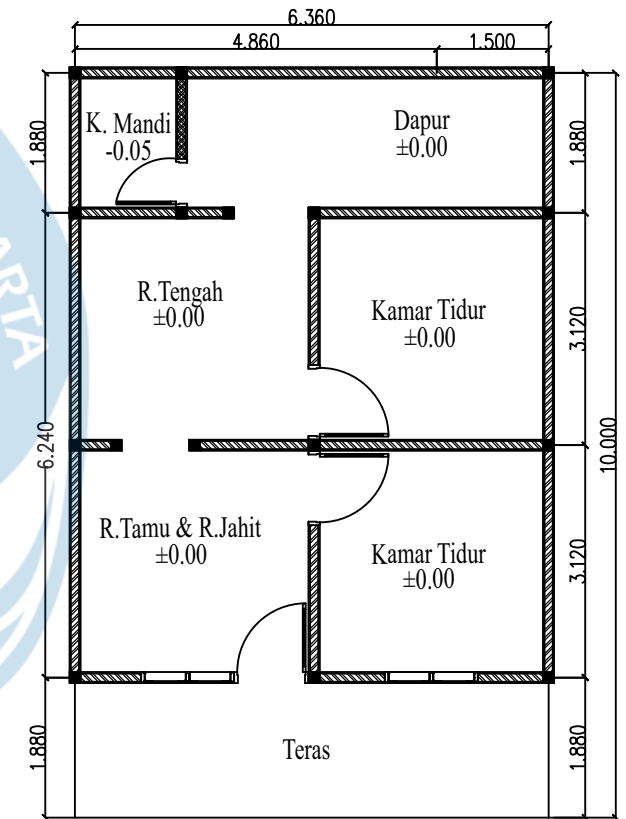
DENAH RUMAH
ISTIQOMAH_SANGUINIS
1: 100



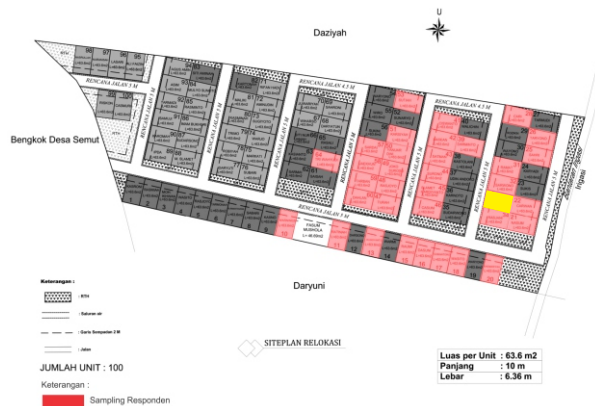
- Nama : Nur Aini
- Sifat/Kepribadian: Plegmatis, cenderung menerima kondisi apa adanya, tenang, praktis, dan adaptif.
- Ruang yang ditambah: Kamar mandi, dapur dan penyekat dinding untuk kamar tidur
- Fungsi Ruang: Mendukung kenyamanan penghuni dan fungsi produktif untuk menjahit
- Finishing bangunan : belum difinishing, rencana untuk finishing dari area depan dan penambahan kanopi.



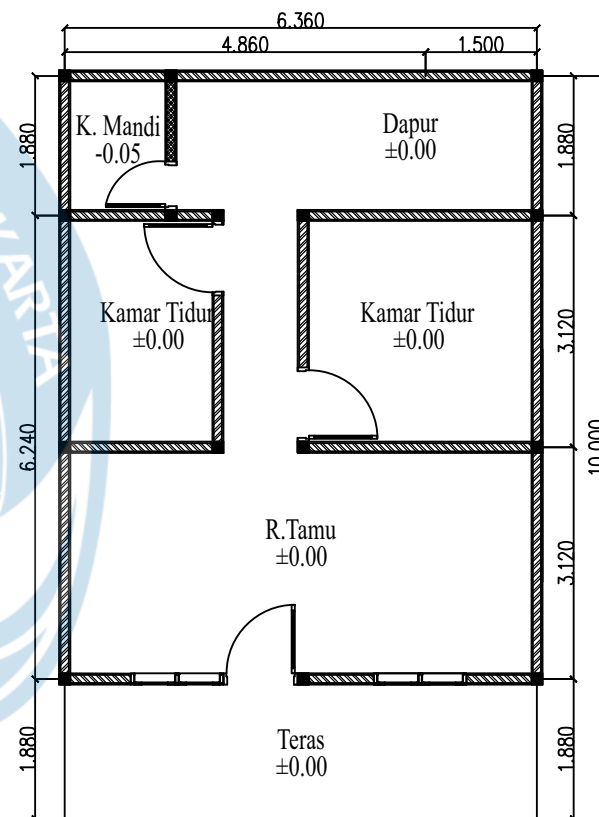
DENAH RUMAH
NUR AINI_PLEGMATIS
1: 100



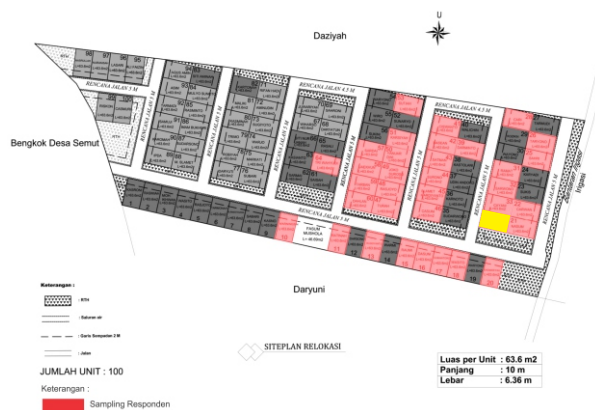
DENAH RUMAH
CAYANI_KORELIS
1:50



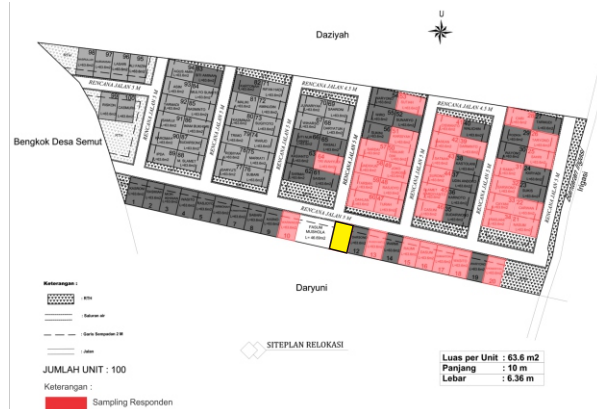
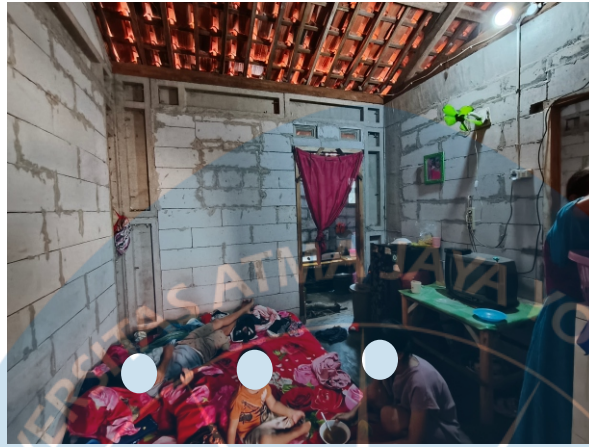
- Nama: Cayani
- Sifat/Kepribadian: Koleris proaktif, visioner, tegas, berorientasi efisiensi, dan cenderung ingin mengatur serta mengoptimalkan ruang.
- Penambahan Ruang: Teras, Dapur, K.Mandi, Area Jemur
- Fungsi Penambahan Ruang : Mendukung kenyamanan penghuni dan fungsi produktif untuk menjahit
- Finishing Bangunan : Keseluruhan untuk dinding dan lantai sudah difinishing tetapi finishing keramik masih menyisakan untuk area kamar tidur serta kedepannya ada keinginan untuk diplafond



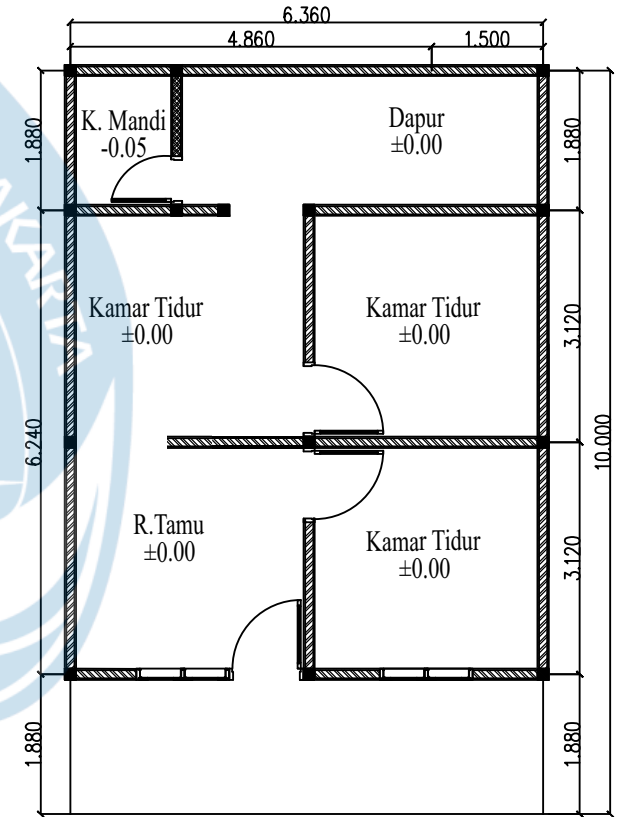
DENAH RUMAH
RASJANI_PLEGMATIS
1: 100



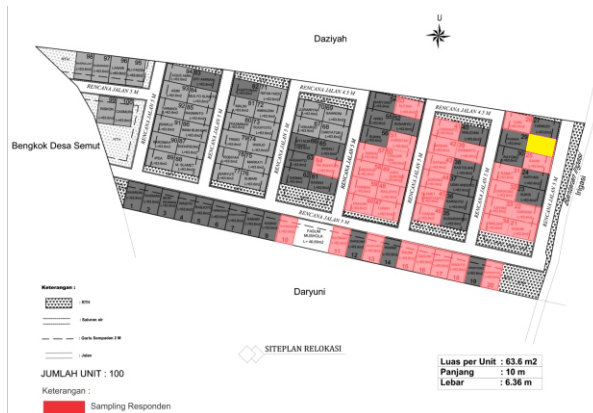
- Nama : Rasjani
- Sifat/Kepribadian: Plegmatis, cenderung menerima kondisi apa adanya, tenang, praktis, dan adaptif.
- Ruang yang ditambah: Kamar mandi, dapur dan penyekat dinding untuk kamar tidur
- Fungsi Ruang: Mendukung kenyamanan penghuni dan fungsi produktif untuk rajut jaring ikan
- Finishing bangunan : belum difinishing, rencana untuk finishing dari area depan dan penambahan kanopi.



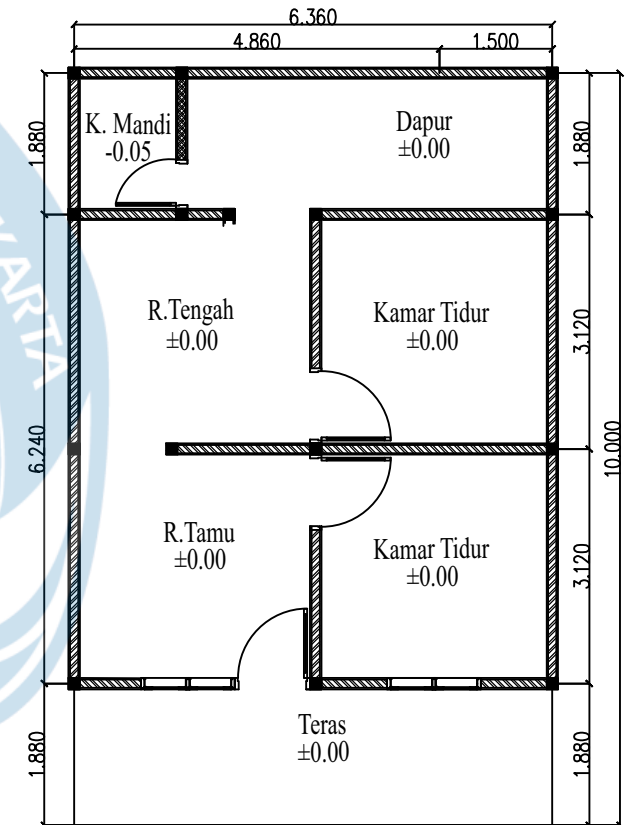
- Nama : Winarni
- Sifat/Kepribadian: Plegmatis, cenderung menerima kondisi apa adanya, tenang, praktis, dan adaptif.
- Ruang yang ditambah: Perluasan area belakang (dapur dan kamar mandi) Penambahan ruang tambahan untuk aktivitas khusus
- Fungsi Ruang: Mendukung kenyamanan penghuni Menunjang kegiatan produktif, seperti menjahit



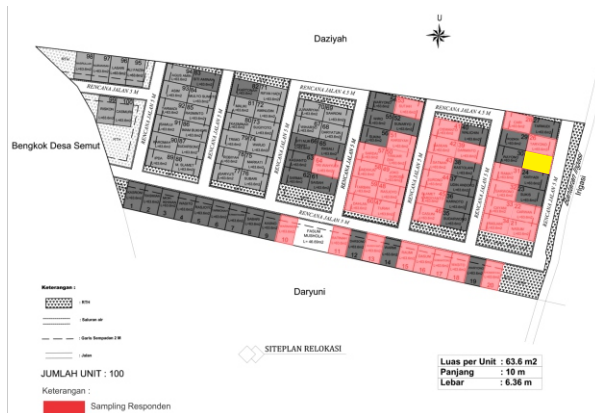
DENAH RUMAH
WINARNI_PLEGMATIS
1: 100



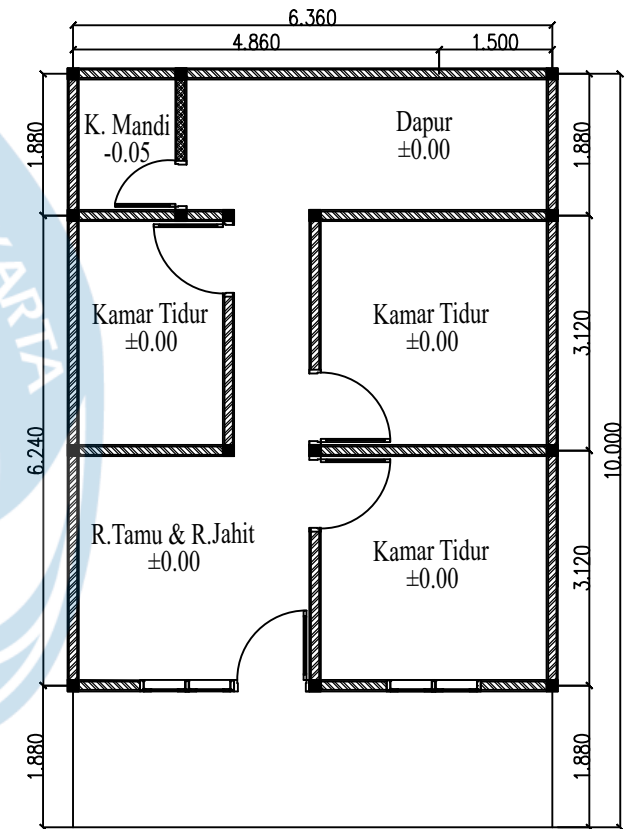
- Nama: Taryono
- Sifat/Kepribadian: Sanguinis, ekspresif, mudah beradaptasi, senang interaksi sosial, dan cenderung fleksibel dalam mengatur ruang untuk kebutuhan bersama.
- Ruang yang Ditambah: Penambahan kamar tidur dengan sekat tambahan, area kamar mandi, dapur dan teras
- Fungsi Penambahan / Modifikasi: Mengakomodasi kebutuhan ruang bersama yang dinamis, mendukung aktivitas sosial dan kenyamanan penghuni, dan mencerminkan fleksibilitas dan orientasi hubungan sosial



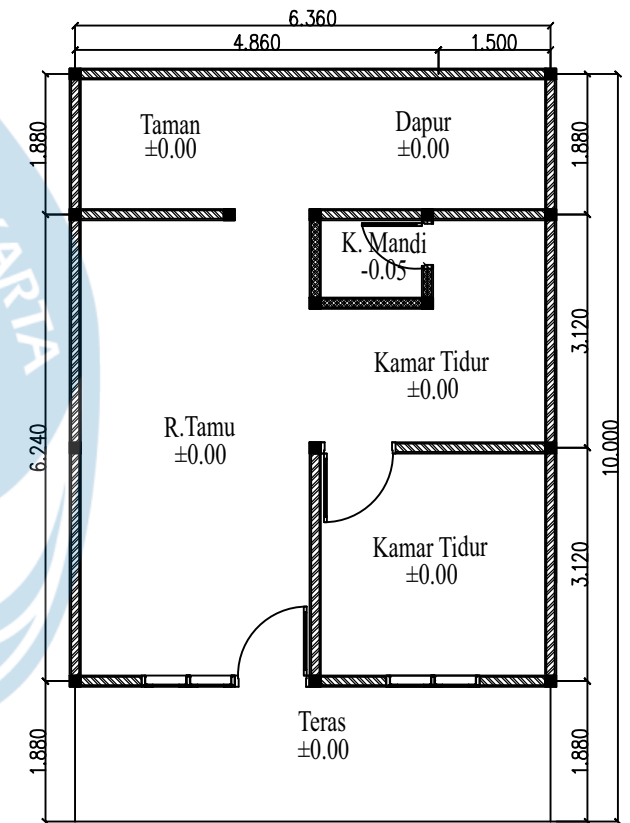
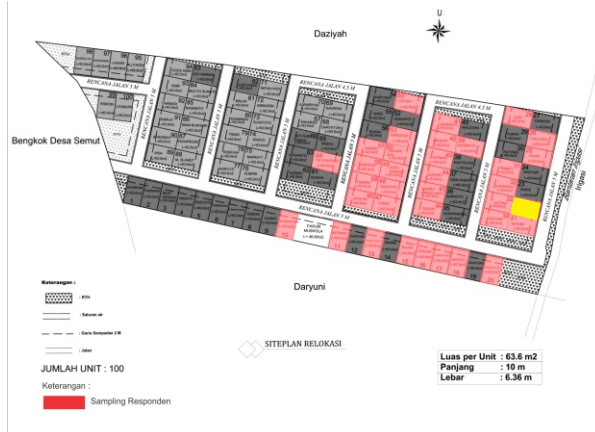
DENAH RUMAH
 TARYONO_SANGUINIS
 1: 100

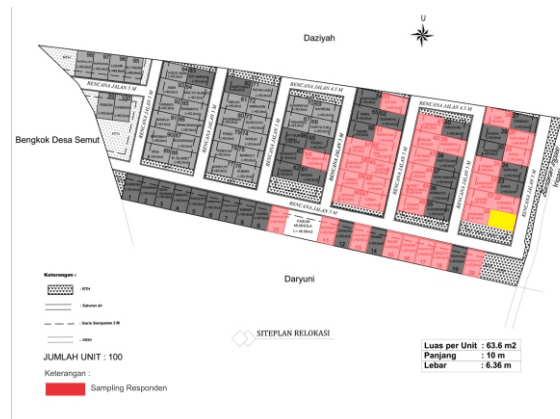


- Nama: Rayuti
- Sifat/Kepribadian: Sanguinis, ekspresif, mudah beradaptasi, senang interaksi sosial, dan cenderung fleksibel dalam mengatur ruang untuk kebutuhan bersama.
- Ruang yang Ditambah: Penambahan kamar tidur dengan sekat tambahan, area kamar mandi, dapur dan teras
- Fungsi Penambahan / Modifikasi: Mengakomodasi kebutuhan ruang bersama yang dinamis, mendukung aktivitas sosial dan kenyamanan penghuni, dan mencerminkan fleksibilitas dan orientasi hubungan sosial

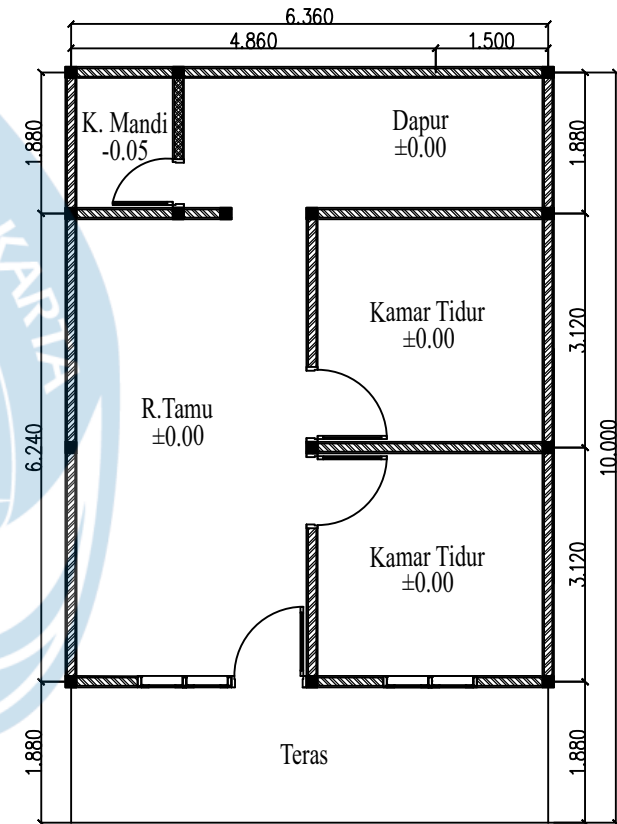


DENAH RUMAH
 RAYUTI_SANGUINIS
 1: 100

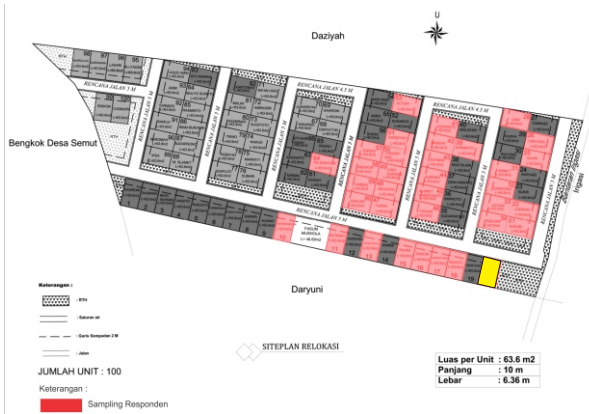




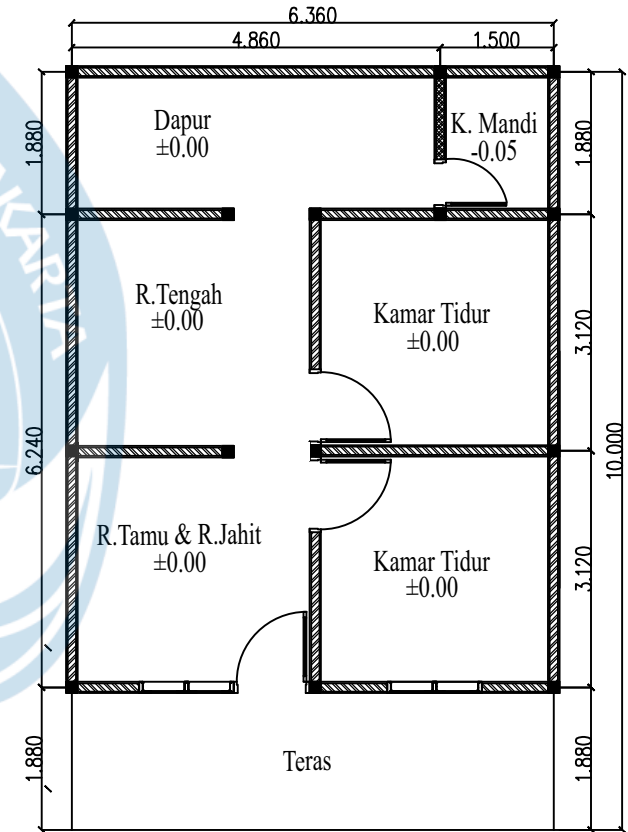
- Nama : Nasum
- Sifat/Kepribadian: Melankolis, karakter melankolis memperlihatkan kecenderungan unik dalam penataan tata ruang yang lebih terstruktur, dengan pembagian ruang yang jelas meliputi ruang tamu, ruang tengah, kamar tidur, dapur, dan kamar mandi serta penataan interior yang rapi, sejalan dengan sifat melankolis yang perfeksionis dan terorganisasi.
- Ruang yang ditambah: Kamar mandi, dapur, penyekat untuk kamar tidur, dan teras
- Fungsi Ruang: Mendukung kenyamanan penghuni



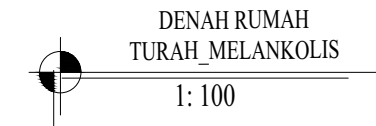
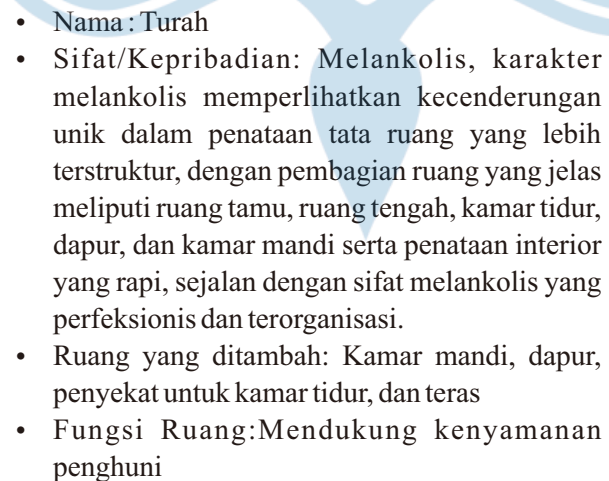
DENAH RUMAH
NASUM_MELANKOLIS
1: 100

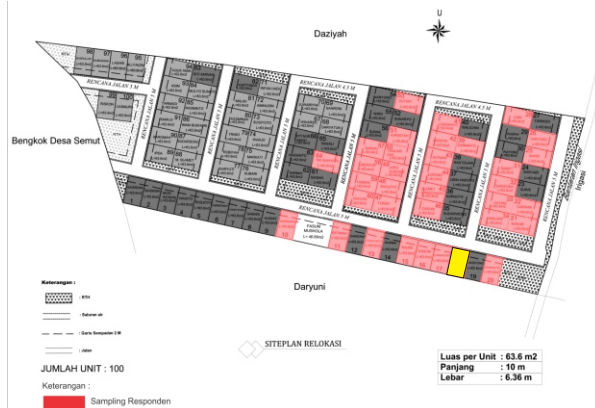


- Nama : Komariyah
- Sifat/Kepribadian: Plegmatis, cenderung menerima kondisi apa adanya, tenang, praktis, dan adaptif.
- Ruang yang ditambah: Kamar mandi, dapur, penyekat untuk kamar tidur, dan teras
- Fungsi Ruang: Mendukung kenyamanan penghuni dan aktivitas produksi seperti menjahit
- Finishing bangunan : untuk finishing bangunan area dinding dan lantai sudah kedepannya akan memperbaiki kanopi depan agar permanen untuk melindungi fasad bangunan.

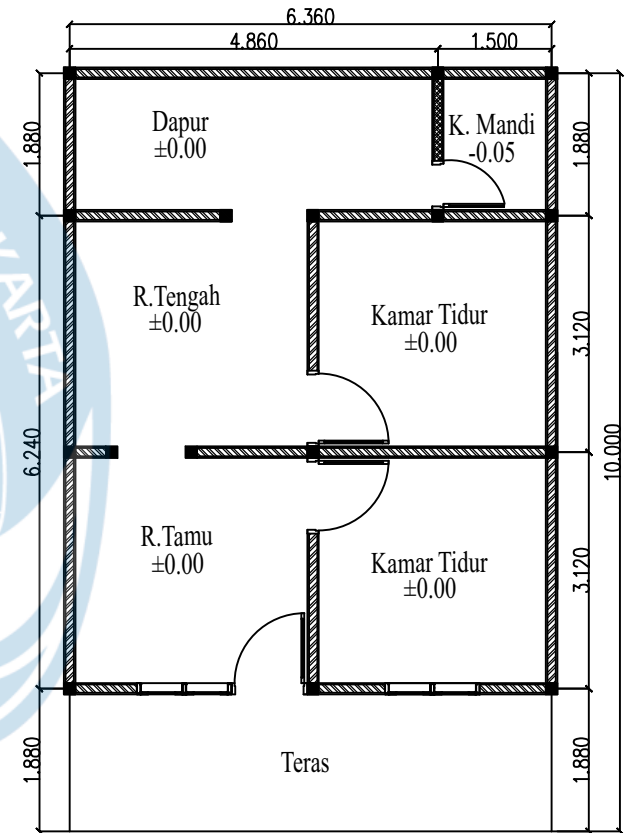


DENAH RUMAH
KOMARIYAH_PLEGMATIS
1: 100



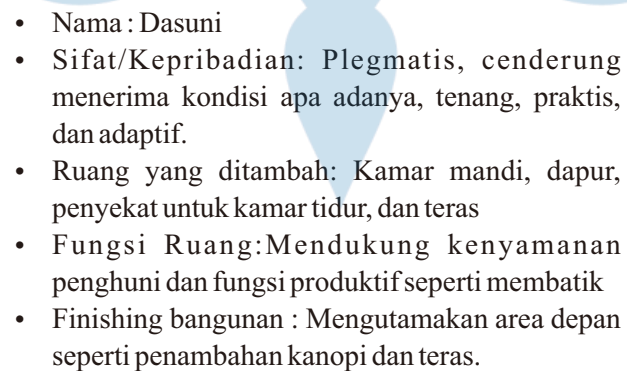


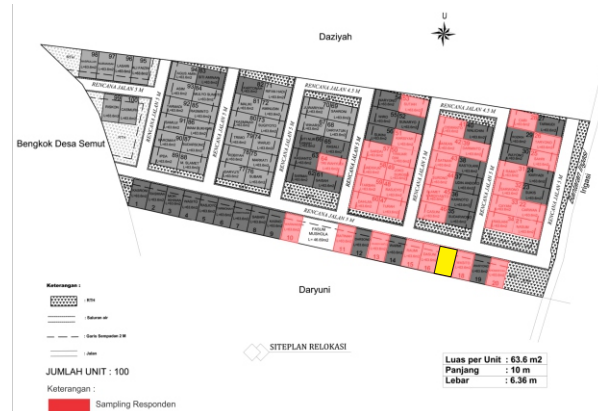
- Nama : Wasito
- Sifat/Kepribadian: Plegmatis, cenderung menerima kondisi apa adanya, tenang, praktis, dan adaptif.
- Ruang yang ditambah: Kamar mandi, dapur, penyekat untuk kamar tidur, dan teras
- Fungsi Ruang: Mendukung kenyamanan penghuni dan fungsi produktif untuk menjahit
- Finishing bangunan : Mengutamakan area depan seperti penambahan kanopi dan teras.



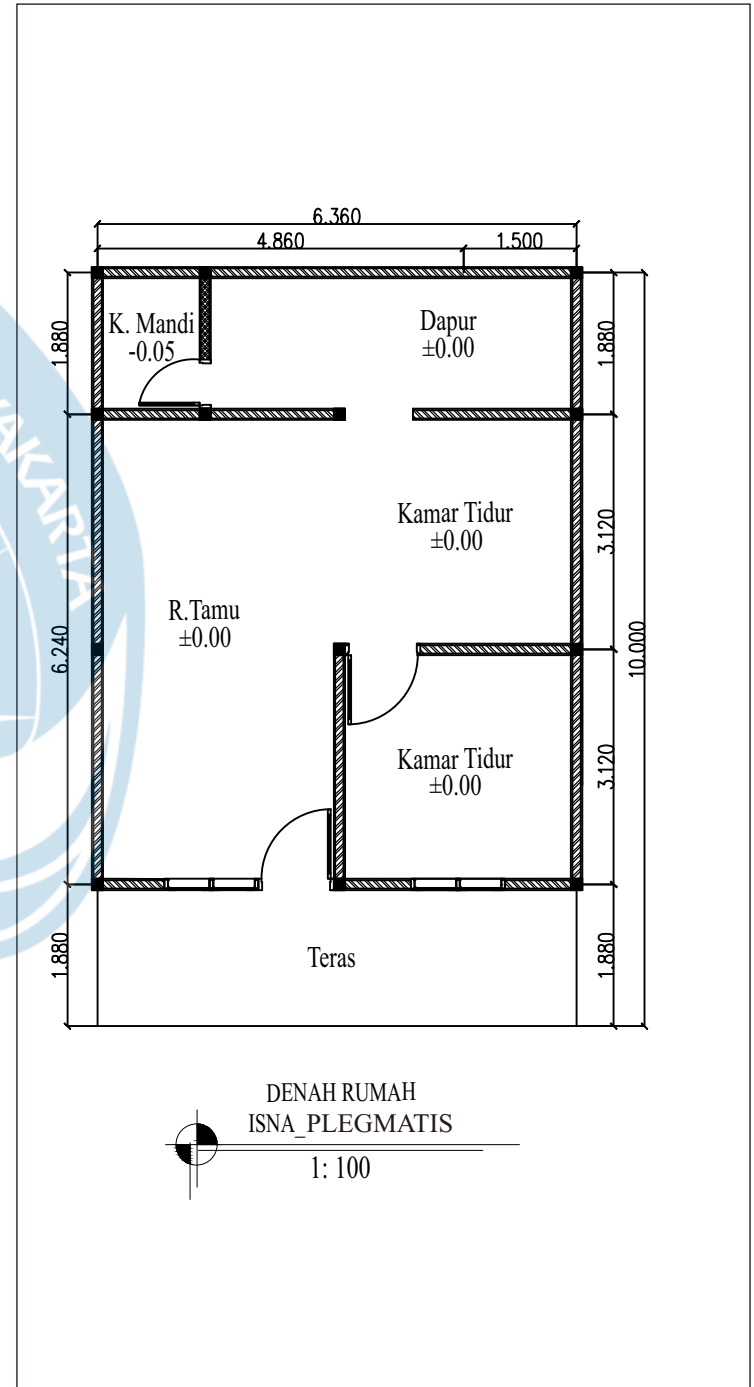
DENAH RUMAH
WASITO_PLEGMATIS

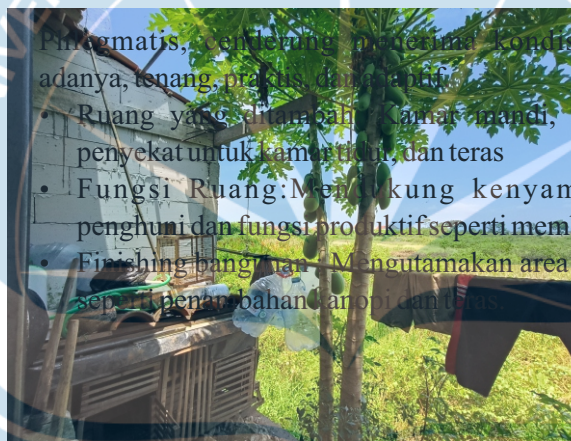
1: 100





- Nama : Phlegmatis
- Sifat/Kepribadian: Plegmatis, cenderung menerima kondisi apa adanya, tenang, praktis, dan adaptif.
- Ruang yang ditambah: Kamar mandi, dapur, penyekat untuk kamar tidur, dan teras
- Fungsi Ruang: Mendukung kenyamanan penghuni dan fungsi produktif seperti membuat
- Finishing bangunan : Mengutamakan area depan seperti penambahan kanopi dan teras.

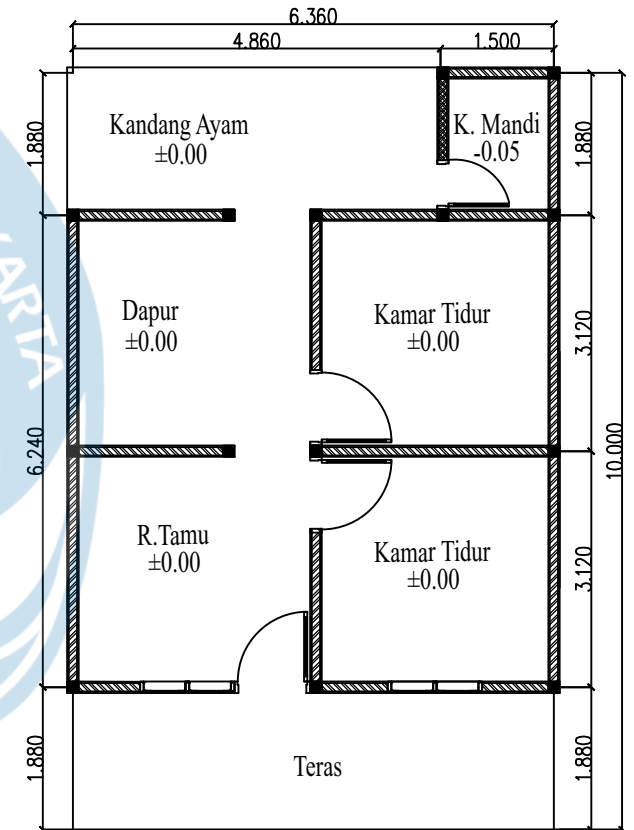




Pragmatis, cenderung pada kondisi apa adanya, tenang, praktis dan efisien.

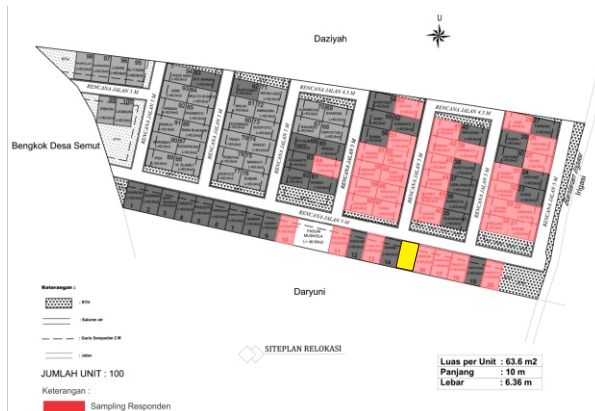
- Ruang yang ditambahkan kamar mandi, dapur, penyekat untuk kamar tidur, dan teras
- Fungsi Ruang: Mendukung kenyamanan penghuni dan fungsi produktif seperti membuat
- Finishing bangunan: Mengutamakan area depan seperti penambahan arloji dan tiang

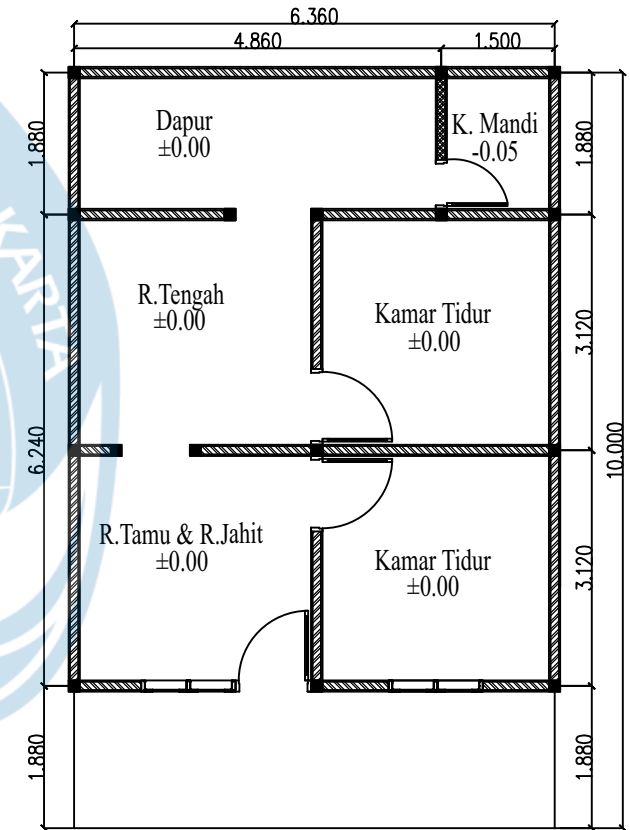
- Nama: Uut
- Sifat/Kepribadian: Sanguinis, ekspresif, mudah beradaptasi, senang interaksi sosial, dan cenderung fleksibel dalam mengatur ruang untuk kebutuhan bersama.
- Ruang yang Ditambah: Penambahan kamar tidur dengan sekat tambahan, area kamar mandi, dan teras
- Fungsi Penambahan / Modifikasi: Mengakomodasi kebutuhan ruang bersama yang dinamis, mendukung aktivitas sosial dan kenyamanan penghuni, dan mencerminkan fleksibilitas dan orientasi hubungan sosial khas karakter sanguinis



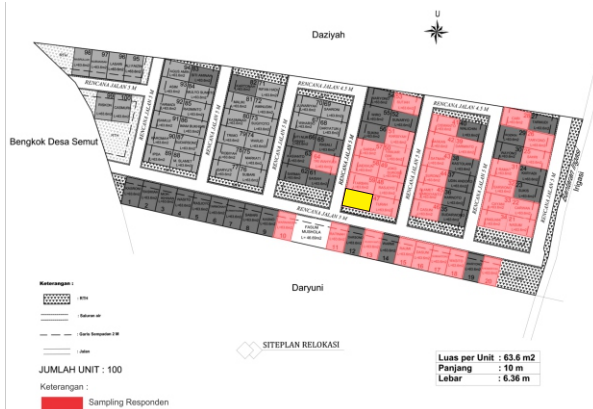
DENAH RUMAH
UUT_SANGUINIS

1: 100

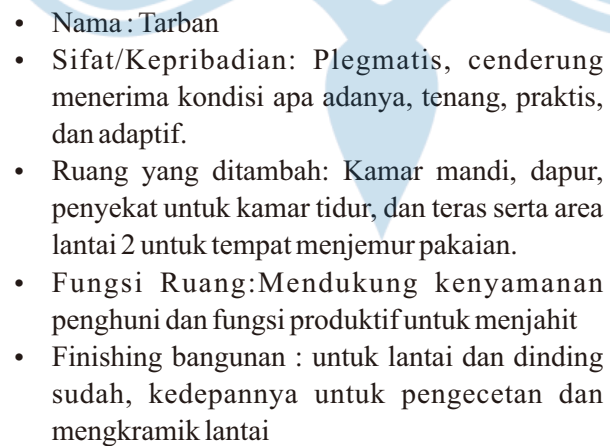




DENAH RUMAH
DAHLAN_PLEGMATIS
1: 100

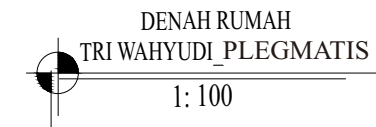
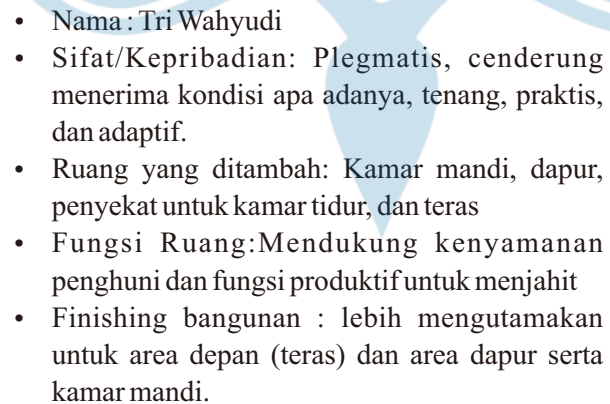


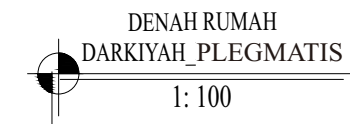
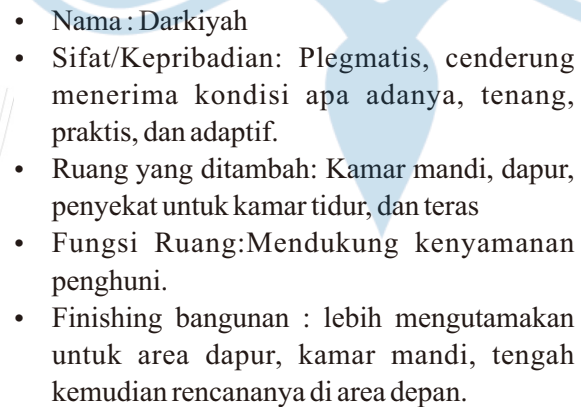
- Nama : Dahlan
- Sifat/Kepribadian: Plegmatis, cenderung menerima kondisi apa adanya, tenang, praktis, dan adaptif.
- Ruang yang ditambah: Kamar mandi, dapur, penyekat untuk kamar tidur, dan teras
- Fungsi Ruang: Mendukung kenyamanan penghuni dan fungsi produktif untuk menjahit
- Finishing bangunan : Mengutamakan area depan seperti penambahan kanopi dan teras.

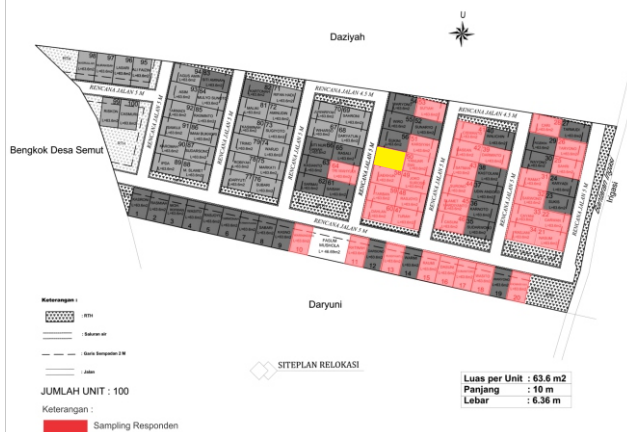


DENAH RUMAH TARBAN PLEGMATIS

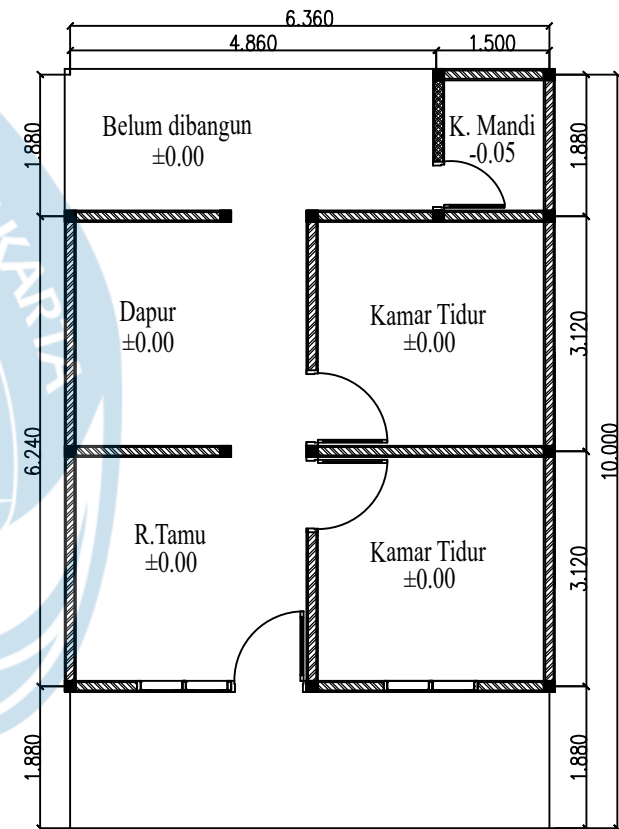
1: 100



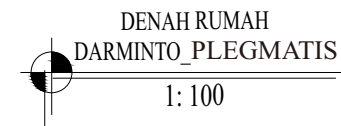
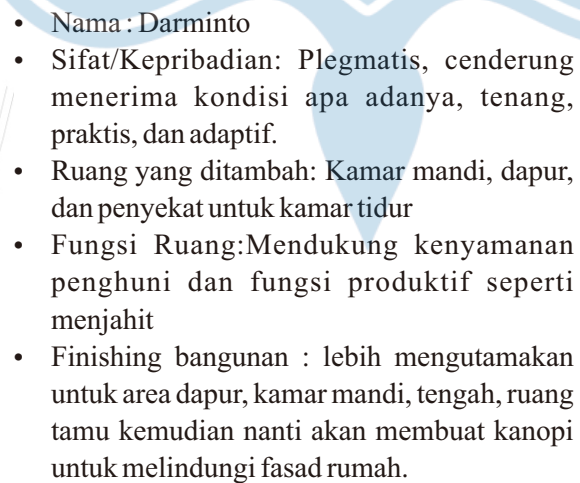




- Nama : Warningsih
- Sifat/Kepribadian: Koleris proaktif, visioner, tegas, berorientasi efisiensi, dan cenderung ingin mengatur serta mengoptimalkan ruang.
- Ruang yang ditambah: Kamar mandi, penyekat untuk kamar tidur, dan teras
- Fungsi Ruang: Mendukung kenyamanan penghuni.
- Finishing bangunan : lebih mengutamakan area depan, yang lainnya belum terfinishing.



DENAH RUMAH
 WARNINGSIH_KORELIS
 1: 100



LAMPIRAN 10

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN RESPONDEN 1

P: Pak, berdasarkan hasil penilaian warga, prioritas tertinggi itu sarana prasarana seperti air bersih, drainase, sanitasi komunal, persampahan, material bangunan, dan penambahan ruang. Apakah Bapak setuju dengan itu?

R: Iya, semuanya itu penting. Tapi kalau harus diprioritaskan, memang sarana prasarana itu yang paling utama.

1. AIR BERSIH (PDAM)

P: Bagaimana kondisi jaringan air bersih di sini?

R: Kita pakai PDAM. Tapi mahal. Mau sedikit atau banyak, tetap bayar minimal 10 kubik. Tapi ya mau tidak mau, air itu kebutuhan dasar.

P: Warga menyiasatinya bagaimana?

R: Saya sendiri menampung air hujan. Dipakai untuk nyuci piring, baju—lumayan mengurangi PDAM.

P: Tidak difilter ya?

R: Tidak, karena bukan untuk minum. Kadang ada endapan, ya dibuang dulu.

P: Dulu PDAM katanya keruh?

R: Betul. Dulu kuning dan bau. Banyak yang pakai galon. Tapi sekarang sudah lebih baik.

P: PDAM sering cek kualitas?

R: Yang dicek meterannya setiap bulan. Kalau reservoir kadang dikuras.

P: Kalau kemarau air kecil?

R: Pernah. Warga komplain, lalu saya teruskan ke PDAM dan akhirnya ditangani.

2. DRAINASE

P: Drainasenya bagaimana, Pak?

R: Bagus. Pakai beton U-ditch fabrikasi. Lancar kalau hujan. Setiap Jumat juga cek dan bersihkan bareng warga.

3. IPAL KOMUNAL

P: IPAL komunalnya berfungsi baik?

R: Sangat baik. Harusnya setahun sekali disedot, tapi karena tiap bulan dikasih pengelontoran, endapan lumpur tidak sampai menyumbat.

P: Endapan itu aman tidak kalau ikut ke pembuangan?

R: Aman. Pembuangan jauh ke Kali Tanggal. Sistemnya juga dibangun oleh ahli dari Jogja, jadi sudah diperhitungkan.

4. PERSAMPAHAN

P: Bagaimana dengan sistem persampahan?

R: Saya yang mengelola langsung. Seminggu dua kali. Pembuangannya masih ikut Desa Semuun.

P: Dulu sempat ada alat pengolahan?

R: Ada, tapi tidak digunakan. Harusnya bisa diolah, seperti TPS 3R. Saya tertarik sebenarnya, tapi perlu tenaga kerja banyak.

5. MATERIAL & KONSTRUKSI RUSPIN

P: Untuk material bangunan, Bapak merasa penting?

R: Penting. Semuanya SNI. Yang paling menarik itu ruspin, cepat dan kuat. Rumah relokasi terbanyak di Indonesia itu di sini, makanya sampai pemerintah dari Samarinda datang belajar.

6. DESAIN RUMAH & FINISHING

P: Bagaimana menurut Bapak dimensi rumah?

R: 10 × 6 meter itu cukup untuk keluarga saya. Dua kamar sudah cukup. Tapi saya tetap menambah ruang ibadah dan ruang belakang agar lebih nyaman.

P: Rumah Bapak termasuk yang finishing-nya rapi ya?

R: Hehe, belum rapi benar. Tapi saya prioritaskan bagian dalam dulu. Luar menyusul. Lantai, plafon, ornament saya pilih sendiri, lihat referensi di internet.

P: Banyak rumah yang belum selesai finishing ya?

R: Iya. Tergantung kemampuan tiap keluarga. Ada yang rapi, ada yang berantakan. Itu mempengaruhi kenyamanan dan kesehatan juga.

7. PENDAMPINGAN & KUALITAS HUNIAN

P: Perkim pernah cek ulang rumah-rumah setelah warga pindah?

R: Tidak. Paling hanya melihat jalan atau bagian luar kawasan.

P: Jadi idealnya perlu pendampingan lanjutan?

R: Harusnya iya. Soalnya kondisi rumah tidak sama. Kalau tidak ada pendampingan, kualitas rumah bisa menurun dari standar awal.

TRANSKRIP WAWANCARA RESPONDEN 2

P: Pak, saya ingin menggali lebih dalam tentang prioritas kebutuhan warga. Tadi Bapak sudah setuju bahwa jarak antar keluarga yang kini tidak lagi bergerombol itu memang tepat ya?

T: Iya, betul. Sudah sesuai. Silakan kalau mau direkam ya, tidak apa-apa.

2. AIR BERSIH (PDAM)

P: Menurut Bapak, bagaimana kondisi air minum di sini? Dan apa harapan perbaikannya?

T: Keluhan masyarakat itu bukan soal kelancaran aliran air, tapi **soal rasa**. Air di sini menurut warga terasa tidak layak konsumsi. Sekitar 50–60% warga tidak berani minum langsung. Mereka beli air galon.

P: Kenapa dianggap tidak layak?

T: Banyak ibu-ibu mengeluh waktu mencuci, **sabunnya tidak berbusa**. Jadi airnya tawar, tapi kualitasnya rasanya aneh. Untuk cuci saja tidak enak.

P: Jadi dipakai untuk apa saja?

T: Mau tidak mau dipakai untuk mandi dan cuci. Karena hanya PDAM satu-satunya sumber.

3. ASAL SUMBER AIR

P: Sumbernya dari mana sebenarnya?

T: Dari awal janjinya dari **Tirta Kajen**, dari karangan sumbernya. Tapi kenyataannya air yang sampai ke sini berbeda. Kemungkinan karena penyuplaiannya tidak sampai, lalu **dicampur sumur tanah** dari Wonokerto atau Rawoyoso.

P: Jadi air di sini bukan 100% dari Kajen?

T: Iya. Awal-awal terasa bagus, murni. Setelah itu ada kendala aliran, lalu kualitas berubah.

4. KELUHAN BIAYA PDAM

P: Bagaimana soal tarif PDAM?

T: Mahal. Satu kubik itu **Rp 4.400**. Sistemnya **kontrak minimal 10 kubik**. Pakai 1 kubik pun tetap bayar 10 kubik. Kalau lebih dari 10, tambah lagi.

P: Jadi cukup membebani warga ya?

T: Sangat. Tapi tidak bisa mengebor sumur karena aturan daerah melarang. Tanah di sini rawan penurunan, jadi pengeboran dilarang.

5. DRAINASE

P: Drainase di sini bagaimana, Pak?

T: Drainase **sangat baik**, hampir 100%. Tidak pernah mampet meski hujan. Kita rutin kerja bakti **Jumat Kliwon** membersihkan saluran.

P: Kualitas konstruksi?

T: Bagus. Semua pakai **U-ditch**. Termasuk mewah dibanding desa lain.

6. IPAL KOMUNAL

P: Lalu untuk IPAL komunal?

T: Dari awal sampai sekarang **tidak pernah bermasalah**. Karena setiap Jumat Kliwon kita siram bersama-sama agar lumpur tidak menggumpal.

P: Sudah pernah disedot?

T: Belum. Padahal katanya maksimal 6 bulan sekali. Tapi sudah lebih dari setahun dan masih lancar. Warga juga sudah menyiapkan iuran:

- **Rp 5.000/bulan**, dibagi:
 - Rp 3.000 untuk IPAL
 - Rp 2.000 untuk kas kematian.
-

7. PERSAMPAHAN

P: Untuk persampahan?

T: Sudah ada tukang sampah. Soal TPS 3R, sulit kalau harus membuat sendiri karena **tidak ada lahan**. Jadi masih ikut TPS Semut.

P: Tapi nanti pindah administrasi jadi Teratebang?

T: Iya, karena kami tinggal di perbatasan, harusnya pindah ke Teratebang. Tapi TPS masih boleh memakai TPS Semut karena masih satu kecamatan.

P: TPS Semut sudah mengelola sampah?

T: Belum. Masih buang. Tapi ke depan bisa ada pembinaan dari Mersikom atau Bintari supaya ada pengolahan 3R.

8. FASILITAS PERIBADATAN

P: Fasilitas ibadah seperti musola bagaimana?

T: Fungsinya sudah berjalan. Tapi masalahnya **tidak ada pintu**, jadi **kucing** bahkan **ayam** bisa masuk. Kadang tidur di sajadah. Kebersihan sih terjaga karena budaya gotong royong, tapi tetap perlu sekat agar hewan tidak masuk.

9. FASILITAS TPQ

P: Fasilitas TPQ bagaimana?

T: Sudah berjalan baik. Ada bantuan dari Basnas. Warga yang punya anak juga iuran Rp 15.000/bulan. Tidak ada masalah sejauh ini.

P: Bisa dipakai rapat?

T: Bisa, tergantung jenis kegiatannya.

10. ADMINISTRASI & PENAMAAN PERUMAHAN

P: Nama perumahannya sudah resmi?

T: Sudah. **Dukuh Simonet Baru, Desa Teratebang**. Bisa disebut perumahan relokasi Simonet Baru.

11. DESAIN RUMAH YANG SERAGAM

P: Rumah di sini kan desainnya sama semua. Bapak puas?

T: Ya puas tidak puas. Desainnya mengikuti RAB. Semua standar. Setelah 3 tahun masa pemantauan dari kabupaten selesai, warga boleh mengubah sesuai kemampuan masing-masing.

P: Jadi boleh diubah ya?

T: Iya, tapi harus tetap layak dipandang. Jangan terlalu berbeda sendiri.

12. TERAS / KANOPI

P: Kenapa warga sangat ingin bantuan teras?

T: Karena fungsi teras itu penting:

- melindungi bangunan dari matahari,
- melindungi dari hujan,
- mencegah **retak seribu**,
- menjaga kusen dan tembok tidak rusak.

Dulu sudah diajukan bantuan teras ke provinsi, katanya disetujui, tapi akhirnya **dibatalkan karena efisiensi anggaran**.

13. JARAK RUMAH & TEMPAT KERJA

P: Bagaimana soal jarak ke tempat kerja?

T: Terpaksa jauh. Kami petani melati, ladangnya di sana. Tapi sekarang sedang diusahakan oleh Mersikom dan Bintari agar ada **lahan tidur milik desa** yang bisa dipakai untuk bertani di dekat sini.

P: Lahan tidurnya bisa ditanami?

T: Bisa. Petani melati itu bisa menyuburkan tanah apa pun. Kami keturunan petani melati dari Kaliprau. Di manapun bisa tumbuh.

TRANSKRIP WAWANCARA RESPONDEN 3

P: Pak Joko, Bapak tadi sudah setuju ya dengan hasil penilaian yang saya sampaikan?

J: Iya, setuju.

2. AIR BERSIH

P: Untuk jaringan air bersih, bagaimana menurut Bapak?

J: Air bersihnya kurang mantap, seperti yang saya sampaikan tadi.

3. DRAINASE

P: Sistem drainasenya bagaimana?

J: Sudah bagus.

4. IPAL KOMUNAL

P: Lalu untuk IPAL komunal?

J: Bagus juga. Tidak ada masalah.

5. PERSAMPAHAN

P: Sistem persampahan di sini bagaimana?

J: Sampah diambil setiap tiga hari.

P: Tadi Bapak berharap ada TPS 3R sendiri ya untuk Desa Simonet?

J: Iya, kalau bisa punya sendiri akan lebih bagus.

6. MATERIAL & FINISHING RUMAH

P: Untuk pemilihan material bangunan, bagaimana?

J: Materialnya ya standar, sesuai yang diberikan.

P: Finishing rumah Bapak tadi bertahap ya?

J: Iya. Saya bangun sendiri, tanpa tukang. Desain sendiri juga.

P: Dan tadi Bapak menyampaikan bahwa rumah seharusnya punya pintu belakang?

J: Betul. Menurut saya idealnya ada pintu belakang, pintu samping, dan depan ada lorongnya.

7. DIMENSI RUMAH & PENAMBAHAN RUANG

P: Dimensi rumahnya cukup menurut Bapak?

J: Cukup. Tapi nanti kalau anak sudah menikah, mungkin disekat lagi, tambah kamar.

P: Penambahan ruang yang Bapak lakukan di mana saja?

J: Di belakang, saya tambah dapur dan toilet. Untuk bagian atas dipakai buat jemur.

8. FASILITAS IBADAH & TPQ

P: Tadi Bapak memberi masukan soal fasilitas ibadah?

J: Iya, alangkah baiknya kalau musola ada kubahnya.

P: Fasilitas TPQ bagaimana menurut Bapak?

J: Sudah bagus.

9. DESAIN RUMAH SERAGAM

P: Rumah di sini kan desainnya sama semua. Bagaimana tanggapan Bapak?

J: Iya awalnya seragam. Tapi saya bikin **tritisan duluan** supaya kusennya tidak cepat rusak.

10. KENYAMANAN & HUBUNGAN SOSIAL

P: Bagaimana dengan kenyamanan rumah dan hubungan antarwarga?

J: Sudah nyaman. Antar masyarakat juga baik-baik saja.

P: Jarak rumah dengan kerabat sesuai undian ya?

J: Iya. Ada yang jauh, ada yang dekat. Tapi tidak masalah, sekarang kan ada HP.

11. JARAK RUMAH – TEMPAT KERJA

P: Jarak rumah dengan tempat kerja bagaimana?

J: Saya kerja serabutan. Kalau ada yang butuh saya datang. Jadi tidak masalah.

12. AKSES PENDIDIKAN & KESEHATAN

P: Jarak rumah dengan sekolah anak?

J: Anak saya sudah tidak sekolah, jadi tidak masalah.

P: Jarak rumah dengan layanan kesehatan?

J: Jarang berobat juga, jadi aman.

P: Terima kasih banyak, Pak Joko.

J: Iya, sama-sama.

TRANSKRIP WAWANCARA RESPONDEN 4

P: Pak Dasean, apakah Bapak setuju dengan hasil penelitian dan penilaian yang saya bacakan tadi?

D: Alhamdulillah, iya, saya setuju. Sesuai semua.

2. AIR BERSIH (PDAM)

P: Air bersih termasuk prioritas tertinggi. Menurut Bapak, bagaimana kondisi air bersih di sini?

D: Sekarang tidak sama seperti dulu. Dulu, dari 1 sampai 10 kubik itu bayarnya Rp44.000. Kalau lebih dari 10 kubik, misalnya 11–12 kubik, itu ada subsidi. Bayarnya cuma tambah Rp2.500.

P: Sekarang bagaimana?

D: Sekarang tidak ada subsidi. Semuanya sama. Mau pemakaian sedikit atau banyak, tetap bayar patokannya.

P: Biasanya Bapak bayar berapa per bulan?

D: Terakhir itu Rp81.000. Banyak padahal.

P: Kira-kira karena pemakaian lebih dari 10 kubik?

D: Mungkin ya. Tapi kalau pun kurang dari 10 kubik, bayarnya tetap Rp44.000.

3. KUALITAS AIR

P: Untuk kualitas airnya sendiri bagaimana, Pak?

D: Lumayan. Warnanya normal. Tapi kalau baru nyala, biasanya ada reget-reget (kotoran kecil). Setelah didiamkan baru jernih.

P: Untuk air minum, Bapak beli galon atau pakai PDAM?

D: Kadang pakai air PDAM, kadang beli. Tapi seringnya tetap pakai PDAM.

4. KELANCARAN AIR

P: Keluarannya deras?

D: Deras. Pagi sore sama. Tapi kalau sore kadang berkurang sedikit, karena banyak yang pakai. Tapi tidak sampai mati.

5. DRAINASE

P: Bagaimana dengan sistem drainase?

D: Lancar. Tidak pernah terjadi luapan. Setiap Jumat Kliwon dibersihkan.

6. IPAL KOMUNAL

P: Untuk IPAL komunal?

D: Sama, dibersihkan bareng-bareng. Belum pernah ada penyedotan mobil tinja. Biasanya cuma digelontor air.

P: Pernah mampet?

D: Tidak pernah. Aman.

7. PERSAMPAHAN

P: Sistem persampahan bagaimana?

D: Ada petugas yang ngangkut. Masih ikut Desa Semut. Kami iuran Rp15.000 per bulan.

P: Sampahnya dimasukkan ke karung ya?

D: Iya, warga diberi karung. Lebih praktis daripada pakai ember yang bisa bau kalau kena hujan.

8. MATERIAL & FINISHING RUMAH

P: Untuk material dan finishing rumah, apa keinginan Bapak?

D: Ingin di-lepo, keramik lantai, dan plafon. Tapi bertahap.

P: Renovasi mulai dari belakang ya?

D: Iya. Dapur dan kamar mandi sudah. Tinggal bagian tengah dan depan. Teras juga sedang dibuat.

P: Perkiraannya berapa biaya?

D: Sekitar 5 juta untuk teras. Hitungannya per meter sama tukangya.

9. DETAIL TERAS

P: Nanti ditutup lempeng ya, Pak?

D: Iya, supaya tidak bocor dan tidak masuk air ke dalam rumah.

10. FASILITAS IBADAH

P: Bagaimana mushola?

D: Alhamdulillah bagus. Kapasitas cukup. Tapi untuk Jumatan masih ikut Semut karena jamaah di sini belum sampai 40 orang.

11. FASILITAS TPQ

P: Bagaimana fasilitas TPQ?

D: Lebih bagus. Anak-anak ramai, banyak yang ikut kegiatan.

12. DIMENSI RUMAH & PENAMBAHAN RUANG

P: Ukuran rumah cukup tidak?

D: Cukup. Rumah dihuni 3 orang: saya, ibu, dan anak.

P: Ada usaha jабrak batik di rumah ya?

D: Iya. Dulunya di depan tapi panas. Dipindah ke tengah, lebih nyaman.

P: Penambahan ruang selain dapur dan kamar mandi?

D: Teras saja. Ke depan mau finishing keramik, cat, plafon.

P: Kalau anak menikah nanti bagaimana?

D: Kalau bisa tetap tinggal di sini. Kalau jauh saya tidak mau, biar ramai. Kalau perlu tambah kamar nanti.

13. KENYAMANAN RUMAH

P: Secara umum sudah nyaman?

D: Sudah. Apalagi ada teras baru. Tapi masih perlu kipas karena kadang terasa panas.

14. PENDUDUK & SOSIAL

P: Lingkungan tetangga bagaimana?

D: Lumayan enak. Rukun, saling kenal, gotong royong. Blok sini akrab, kalau blok lain mungkin tidak sedekat sini.

15. KERABAT & LOKASI

P: Lokasi rumah dengan kerabat?

D: Dekat. Sering berkunjung.

P: Jarak rumah dengan tempat kerja?

D: Dekat. Saya kerja memberi makan ikan Bandung di tambak. Tidak jauh.

P: Jarak dengan sekolah?

D: Anak sudah dewasa, tidak sekolah lagi.

P: Jarak dengan fasilitas kesehatan?

D: Saya belum pernah periksa. Alhamdulillah sehat. Kalau sakit ringan, minum jamu saja.

P: Perbelanjaan bagaimana?

D: Dekat. Belanja kebutuhan di sekitar sini atau ke pasar.

16. DESAIN RUMAH SERAGAM

P: Rumah di sini kan desainnya sama. Bapak menerima?

D: Iya, sudah alhamdulillah. Kalau pemerintah mau bantu lagi, ya kami terima. Tapi seadanya pun sudah syukur.

P: Terima kasih banyak, Pak Dasean.

D: Iya, sama-sama.

TRANSKRIP WAWANCARA RESPONDEN 5

P: Bu Sutiah setuju tidak dengan hasil penilaian yang tadi saya bacakan?

S: Ya, kurang lebih sesuai. Ya, saya terima. Memang itu prioritas utama.

2. DRAINASE

P: Bu, bagaimana kondisi drainase di sini? Sudah baik?

S: Drainasenya sudah baik, sudah bagus.

P: Kalau ke depannya, harapannya apa?

S: Ya kalau ada dana, ya ingin lebih baik lagi. Tapi sekarang sudah cukup, tinggal pemeliharaan saja.

3. IPAL KOMUNAL

P: Lebih baik pakai IPAL komunal atau masing-masing punya septic tank sendiri?

S: Saya lebih suka **sendiri-sendiri**.

P: Kenapa begitu, Bu? Kan komunal dipelihara bareng-bareng.

S: Ya saya itu nggak enak kalau mau negur orang. Takut dibilang macam-macam. Jadi mending punya sendiri.

4. PERSAMPAHAN

P: Sistem persampahan bagaimana, Bu?

S: Sudah baik.

P: Ke depannya ingin ada TPS 3R sendiri atau ikut desa Semut saja?

S: Ikut saja, nunut Semut. Biar yang penting aman.

5. MATERIAL & FINISHING RUMAH

P: Rumah ibu sudah full finishing ya?

S: Alhamdulillah, sudah nyaman.

P: Ke depan ingin apa lagi?

S: Pengennya dipasang plafon. Lalu lantai ingin dikeramik. Itu saja.

6. FASILITAS MUSHOLA

P: Menurut ibu, musholanya sudah bagus?

S: Aslinya bagus. Tapi tempat imam itu tidak ada cekungannya, tidak menjorok. Orang-orang itu juga kadang cari posisi sendiri.

P: Pembatas putra-putri masih pakai jarik ya?

S: Iya.

P: Ada pintunya?

S: Tidak ada pintunya.

P: Untuk kapasitas, cukup?

S: Rasanya kurang. Orang sini banyak. Untung ada teras, jadi bisa dipakai juga. Tapi terasnya belum dikeramik, masih bataku.

7. FASILITAS TPQ

P: Bagaimana TPQ nya Bu?

S: Sudah baik. Anak-anak yang kecil dulu sering di sana.

P: Lebih bagus mana, mushola atau TPG?

S: TPG. Sudah terlindung semua, nyaman.

8. DIMENSI RUMAH

P: Ukuran rumah cukup?

S: Cukup.

P: Ke depannya mau menambah ruang?

S: Cukup. Anak-anak sudah punya rumah masing-masing.

P: Tapi ada yang ikut ibu nanti?

S: Pasti ada. Anak yang belum nikah mungkin ikut sini.

9. PENAMBAHAN RUANG & USAHA

P: Ibu ingin usaha di rumah, ya?

S: Iya, rencana mau jualan di depan. Tiap hari mungkin.

P: Penambahan ruang sebelumnya dilakukan bertahap?

S: Iya. Kalau ada tukang, dikerjakan sedikit-sedikit. Tapi anak-anak juga ikut bantu biayanya.

10. KONDISI ANAK & KEGIATAN

P: Anak-anak masih sekolah?

S: Ada yang kerja kapal, ada yang kerja lain. Ada yang sekolah SD sampai SMP, tapi tidak lanjut.

11. LAYANAN KESEHATAN

P: Kalau ibu sakit, biasanya periksa ke mana?

S: Alhamdulillah jarang sakit. Kalau sakit ringan, ya sudah. Tidak pernah ke dokter. Uang juga kadang tidak ada buat periksa.

12. AKSES PERBELANJAAN

P: Ibu belanja di mana?

S: Dekat sini. Kalau ke pasar, ya ke Pabudu atau Belunjo. Tapi sering masak sendiri, jarang beli matang.

13. RUMAH SISTEM PANEL

P: Rumah di sini memakai sistem panel modular. Ibu bagaimana perasaannya?

S: Tidak masalah. Mau pakai sistem apa saja, yang penting dapat rumah. Daripada dulu ngontrak terus.

P: Jadi ibu senang dapat rumah ini?

S: Alhamdulillah senang. Tidak ngontrak lagi.

14. KENYAMANAN & SOSIAL

P: Sekarang sudah nyaman tinggal di sini?

S: Alhamdulillah nyaman. Yang penting rumah rapi dan keluarga rukun.

P: Terima kasih banyak, Bu Sutiah.

S: Iya, sama-sama.

TRANSKRIP WAWANCARA RESPONDEN 5

P: Bu Sutiah setuju tidak dengan hasil penilaian yang tadi saya bacakan?

S: Ya, kurang lebih sesuai. Ya, saya terima. Memang itu prioritas utama.

2. DRAINASE

P: Bu, bagaimana kondisi drainase di sini? Sudah baik?

S: Drainasenya sudah baik, sudah bagus.

P: Kalau ke depannya, harapannya apa?

S: Ya kalau ada dana, ya ingin lebih baik lagi. Tapi sekarang sudah cukup, tinggal pemeliharaan saja.

3. IPAL KOMUNAL

P: Lebih baik pakai IPAL komunal atau masing-masing punya septic tank sendiri?

S: Saya lebih suka **sendiri-sendiri**.

P: Kenapa begitu, Bu? Kan komunal dipelihara bareng-bareng.

S: Ya saya itu nggak enak kalau mau negur orang. Takut dibilang macam-macam. Jadi mending punya sendiri.

4. PERSAMPAHAN

P: Sistem persampahan bagaimana, Bu?

S: Sudah baik.

P: Ke depannya ingin ada TPS 3R sendiri atau ikut desa Semut saja?

S: Ikut saja, nunut Semut. Biar yang penting aman.

5. MATERIAL & FINISHING RUMAH

P: Rumah ibu sudah full finishing ya?

S: Alhamdulillah, sudah nyaman.

P: Ke depan ingin apa lagi?

S: Pengennya dipasang plafon. Lalu lantai ingin dikeramik. Itu saja.

6. FASILITAS MUSHOLA

P: Menurut ibu, musholanya sudah bagus?

S: Aslinya bagus. Tapi tempat imam itu tidak ada cekungannya, tidak menjorok. Orang-orang itu juga kadang cari posisi sendiri.

P: Pembatas putra-putri masih pakai jarik ya?

S: Iya.

P: Ada pintunya?

S: Tidak ada pintunya.

P: Untuk kapasitas, cukup?

S: Rasanya kurang. Orang sini banyak. Untung ada teras, jadi bisa dipakai juga. Tapi terasnya belum dikeramik, masih bataku.

7. FASILITAS TPQ

P: Bagaimana TPQ nya Bu?

S: Sudah baik. Anak-anak yang kecil dulu sering di sana.

P: Lebih bagus mana, mushola atau TPG?

S: TPG. Sudah terlindung semua, nyaman.

8. DIMENSI RUMAH

P: Ukuran rumah cukup?

S: Cukup.

P: Ke depannya mau menambah ruang?

S: Cukup. Anak-anak sudah punya rumah masing-masing.

P: Tapi ada yang ikut ibu nanti?

S: Pasti ada. Anak yang belum nikah mungkin ikut sini.

9. PENAMBAHAN RUANG & USAHA

P: Ibu ingin usaha di rumah, ya?

S: Iya, rencana mau jualan di depan. Tiap hari mungkin.

P: Penambahan ruang sebelumnya dilakukan bertahap?

S: Iya. Kalau ada tukang, dikerjakan sedikit-sedikit. Tapi anak-anak juga ikut bantu biayanya.

10. KONDISI ANAK & KEGIATAN

P: Anak-anak masih sekolah?

S: Ada yang kerja kapal, ada yang kerja lain. Ada yang sekolah SD sampai SMP, tapi tidak lanjut.

11. LAYANAN KESEHATAN

P: Kalau ibu sakit, biasanya periksa ke mana?

S: Alhamdulillah jarang sakit. Kalau sakit ringan, ya sudah. Tidak pernah ke dokter. Uang juga kadang tidak ada buat periksa.

12. AKSES PERBELANJAAN

P: Ibu belanja di mana?

S: Dekat sini. Kalau ke pasar, ya ke Pabudu atau Belunjo. Tapi sering masak sendiri, jarang beli matang.

13. RUMAH SISTEM PANEL

P: Rumah di sini memakai sistem panel modular. Ibu bagaimana perasaannya?

S: Tidak masalah. Mau pakai sistem apa saja, yang penting dapat rumah. Daripada dulu ngontrak terus.

P: Jadi ibu senang dapat rumah ini?

S: Alhamdulillah senang. Tidak ngontrak lagi.

14. KENYAMANAN & SOSIAL

P: Sekarang sudah nyaman tinggal di sini?

S: Alhamdulillah nyaman. Yang penting rumah rapi dan keluarga rukun.

P: Terima kasih banyak, Bu Sutiah.

S: Iya, sama-sama.

TRANSKRIP RESPONDEN 7

P: Dari indikator-indikator ini—bertetangga, jarak dengan kerabat, akses sekolah, air bersih, sanitasi, persampahan, dan sebagainya—apakah Bapak setuju dengan hasil penilaian yang saya bacakan tadi?

R: Setuju saja. Sudah sesuai. Pemerintah sudah ngasih, ya saya terima kasih.

P: Jadi sifat Bapak memang ceria dan mudah menerima, ya?

R: Iya.

2. Bertetangga & Kehidupan Sosial

P: Bagaimana kondisi bertetangga saat ini?

R: Bagus. Pergaulannya bagus. Dulunya di Simonet sudah kenal semua.

P: Bapak pendatang di Simonet?

R: Iya, saya pendatang. Istri saya orang Simonet.

P: Penting tidak kerukunan bertetangga bagi Bapak?

R: Penting. Ke depan harus tetap rukun. Kalau rukun, kegiatan seperti Jumat Bersih bisa jalan. Saya ikut Jumat Kliwon tiap bulan.

3. Kerabat & Komunikasi

P: Di sekitar sini ada kerabat?

R: Ada, adik-adik, saudara, semuanya dekat sini.

P: Kalau kerabat yang jauh?

R: Keluarga saya di Pemalang, Kaliprau. Sering komunikasi lewat telepon. Saya juga kerja di Kaliprau.

4. Pekerjaan & Jarak Hunian – Tempat Kerja

P: Bapak bekerja apa?

R: Serabutan. Kadang ngelas, kerja darat, kadang ikut penggilingan Bapak Dekil.

P: Jauh tidak dari rumah?

R: Lumayan jauh, apalagi sekarang banjir bulaanan.

5. Akses Pendidikan Anak

P: Jarak rumah dengan sekolah anak bagaimana?

R: Yang besar sekolah di Kaliprau, yang kecil sekolah di Semut.

P: Jam berangkatnya?

R: Jam setengah enam berangkat. Yang besar kelas 5 SD, tanggung jadi belum dipindah. Yang kecil kelas 1 SD di Semut.

P: Fasilitas sekolah di Semut?

R: Lumayan. Dulu TK-nya di Kaliprau juga.

6. Air Bersih (PDAM)

P: Bagaimana kondisi air bersih di sini?

R: Lumayan bagus.

P: Soal pembayaran PDAM?

R: Yang mahal itu per 10 kubik. Mau kurang tetap bayar 10. Kalau lebih nambah. Seharusnya sesuai pemakaian saja.

P: Misalnya 9 kubik harusnya bayar 9 kubik?

R: Iya. Jangan dipukul rata semua.

P: Ada denda?

R: Kalau telat sehari atau sebulan, dendanya sama: Rp5.000.

P: Kualitas air untuk diminum bagaimana?

R: Kurang bagus. Untuk minum saya beli galon setengah bulan sekali.

P: Debit airnya?

R: Kuat, banter terus, bahkan sore hari juga. Mungkin karena dekat penampungan.

7. Sanitasi / IPAL Komunal

P: Bagaimana kondisi IPAL komunal?

R: Dirawat bareng-bareng. Ada penggelontoran, dibersihkan bersama.

P: Bapak ikut kepanitiaan?

R: Tidak. Tapi kalau ada kerja bakti saya ikut.

P: Sudah pernah disedot?

R: Belum. Katanya dua tahun sekali. Baru satu tahun.

P: Dana penyedotan dari mana?

R: Dari iuran masyarakat nanti.

8. Persampahan

P: Sistem persampahan bagaimana?

R: Diangkut tiap Rabu dan Minggu.

P: Ada iuran?

R: Ada, Rp15.000 per bulan.

P: Apakah perlu TPS 3R sendiri?

R: Saya nurut saja. Kalau bisa dikelola sendiri bagus, tapi tidak ada lahannya. Jadi ikut Semut.

P: Ada yang mengusulkan soal pemakaman juga ya?

R: Ada. Mau dikubur di mana. Tapi karena warga sini KTP-nya Semut, ya ikut Semut.

P: Bapak sudah pindah KTP?

R: Belum. Nunggu semuanya pindah baru dibuat sekalian. Jadi agak sulit kalau mau buat kredit atau urusan administrasi.

9. Akses Layanan Kesehatan

P: Biasanya periksa kesehatan ke mana?

R: Ke bidan. Istri saya cocoknya di Depok, namanya Bu Keri.

P: Jaraknya jauh?

R: Jauh, tapi pelayanannya cocok. Dulu di Puskesmas Wonokerto pelayanannya kurang memuaskan.

10. Kenyamanan Hunian

P: Bagaimana kenyamanan rumah—kebisingan, keamanan?

R: Nyaman. Warga di sini pekerja semua, jam 10 malam sudah sepi.

P: Lingkungan rumah menurut Bapak termasuk beruntung dari arah matahari?

R: Iya. Hadap rumah enak, angin adem. Tidak sepanas rumah yang hadap barat-timur.

11. Material & Struktur Rumah

P: Material yang diberikan pemerintah sudah sesuai?

R: Sudah. Saya ketua KSM waktu itu, jadi saya tanda tangan material.

P: Kualitas panel dan ruspin bagaimana?

R: Lebih bagus dari bangunan biasa. Tahan gempa. Kalau goyang dia mengikuti, tidak mudah retak.

P: Ada rasa bangga punya rumah sistem panel?

R: Ada. Tapi menurut saya kurang tinggi. Seharusnya tinggi 4 meter biar bagus, tidak terlalu pendek kalau nanti dipasang plafon.

12. Finishing Rumah & Prioritas Renovasi

P: Rumah Bapak belum finishing ya?

R: Iya, apa adanya.

P: Ingin finishing seperti apa?

R: Dilepoh dulu dari depan ke belakang. Teras dulu, lalu bejaringan, baru masuk ke dalam.

P: Keramik dan plafon?

R: Pngen, itu cita-cita. Lepo dulu, lalu keramik, baru plafon.

13. Fasilitas Ibadah (Mushola)

P: Bagaimana mushola di sini?

R: Menurut saya kurang. Tempat wudhu dan WC-nya di depan, itu salah. Harusnya di samping. Butuh pager juga supaya kucing tidak masuk.

P: Tempat imam juga tidak ada ya?

R: Betul. Tidak ada tempat imam, tidak ada kubah.

P: Jadi mushola ini produk gagal?

R: Iya. Waktu hujan talangnya bocor, air masuk ke mushola.

14. Fasilitas TPQ

P: Bagaimana fasilitas TPQ?

R: Bagus. Lebih bagus dari mushola. Pemborong dan dananya beda. Anak-anak ramai ngaji di sana.

15. Desain Rumah Seragam

P: Rumah awalnya sama semua. Ada masalah?

R: Tidak. Walau ada yang bilang pernah salah masuk rumah karena depannya sama semua.

P: Tritisan sempat tidak boleh dibuat ya?

R: Iya, katanya mau ada dana lagi. Tapi karena takut jendela rusak kena hujan dan panas, akhirnya ya bikin sendiri-sendiri.

16. Penambahan Ruang

P: Ruang tambahan apa saja yang sudah Bapak bangun?

R: Dapur, toilet, satu kamar tambahan. Semua dana sendiri.

P: Kenapa kamar dibuat miring?

R: Permintaan istri. Biar tidak seperti sekolah yang kamarnya lurus-lurus.

P: Dulu rumah di Simonet ukurannya berapa?

R: 6×12 .

17. Sistem Panel sebagai Percontohan

P: Bapak tahu bahwa relokasi ini terbesar di Jawa Tengah dengan 98 rumah sistem ruspin?

R: Iya, sudah jadi percontohan banyak wilayah.



TRANSKRIP WAWANCARA RESPONDEN 8

P: Ibu, berdasarkan daftar prioritas faktor hunian seperti air bersih, drainase, IPAL, sampah, penambahan ruang, fasilitas ibadah, TPK, desain rumah, jarak layanan, dan sebagainya apakah Ibu setuju dengan hasil penilaian tersebut?

C: Setuju. Menurut saya semua itu penting. Soalnya dekat-sejauhnya tempat itu juga berpengaruh.

P: Jadi Ibu merasa urutan prioritasnya sudah sesuai?

C: Iya, tetap saja begitu. Semuanya sebenarnya penting.

2. Jaringan Air Bersih (PDAM)

P: Bagaimana kondisi air bersih di sini?

C: Sudah bagus. Alirannya lancar, tapi kadang sore keluarnya sedikit.

P: Biasanya jam berapa alirannya mengecil?

C: Menjelang maghrib. Nanti sekitar jam 10 malam airnya kencang lagi.

P: Harapan Ibu ke depan bagaimana?

C: Maunya **lancar terus** dari pagi sampai sore. Kapasitasnya mungkin perlu dinaikkan biar tidak berebut dengan pelanggan lain.

P: Soal iuran PDAM, bagaimana menurut Ibu?

C: Kurang dari 10 kubik tetap bayar 10 kubik. Kalau lebih ya nambah lagi.

P: Lebih enak kalau bayar sesuai pemakaian?

C: Iya. Harusnya per kubik saja.

P: Dari sisi rasa dan warna air?

C: Kalau saya rasanya biasa saja. Tapi banyak yang bilang tidak enak, jadi mereka beli galon.

3. Sistem Drainase

P: Bagaimana kondisi saluran drainase?

C: Ada yang mampet. Kadang lancar, kadang tidak.

P: Penyebabnya apa?

C: Sepertinya karena **pasir dan tanah** terbawa air hujan ke gorong-gorong. Tapi tidak sampai meluap.

4. Sistem Sanitasi (IPAL Komunal)

P: Untuk IPAL komunal, Ibu lebih suka pakai komunal atau septic tank individu?

C: Sebenarnya enak bareng-bareng, karena ada pengurusnya. Kalau individu harus cek dan panggil penyedot sendiri-sendiri.

P: IPAL komunal ini ke depannya perlu perbaikan?

C: Sudah bagus. Saya ikut saja bagaimana warga lain memutuskan.

5. Sistem Persampahan

P: Saat ini sampah masih ikut TPS 3R Semut. Perlu tidak membuat TPS sendiri?

C: Kalau ada tempatnya, lebih baik punya sendiri. Jadi kerusakan atau alat yang rusak bisa diperbaiki sendiri, tidak ikut Semut.

P: Ibu ingin sampah diolah?

C: Iya kalau bisa—misalnya plastik dan kompos dipisah dan diolah. Tapi sulit, perlu banyak orang.

6. Penambahan Ruang & Kondisi Rumah

P: Ibu sudah menambah ruang apa saja?

C: Dapur dan kamar mandi di belakang.

P: Depan belum dibuat teras?

C: Belum ada dana. Tapi ke depan ingin buat teras juga.

P: Kenapa tidak pakai terpal/plastik sementara seperti tetangga?

C: Suami bilang sekalian nanti kalau ada dana. Biar tidak bolak-balik ganti.

P: Tanpa teras, apakah ada rembesan air?

C: Kadang rembes lewat roster kalau hujan seharian.

7. Fasilitas Ibadah (Mushola)

P: Bagaimana kondisi mushola?

C: Cukup baik. Tapi pembatas putra-putri masih pakai kain. Bentuk depannya juga rata, tidak seperti mushola pada umumnya.

P: Kapasitasnya cukup?

C: Kurang. Waktu Salat Id sampai meluber ke jalan.

P: Ibu lebih sering salat di mushola sini atau ke Semut?

C: Di sini. Masjid Semut waktu itu masih direnovasi.

8. Fasilitas TPQ

P: Bagaimana dengan fasilitas TPQ?

C: Cukup, tapi kamar mandinya tidak ada tempat cuci tangan (wastafel). Menurut saya salah satu harusnya ada mesek.

P: Jumlah kamar mandi?

C: Seingat saya dua. Tapi semuanya tanpa wastafel.

9. Desain Rumah Seragam

P: Rumah awalnya sama semua. Ibu menerima?

C: Menerima. Tapi sebenarnya ingin tampil lebih estetik.

P: Ada aturan soal teras?

C: Katanya harus sama. Tidak boleh pakai esbes karena berbahaya. Tapi akhirnya orang buat sendiri-sendiri juga.

10. Jarak Tempat Tinggal – Tempat Kerja

P: Bagi Ibu jarak rumah ke tempat kerja berpengaruh tidak?

C: Tidak, karena saya ibu rumah tangga.

P: Suami?

C: Suami kerja di Lampung, kadang di luar Jawa. Sebelumnya kerja cari udang, pakai bubung. Tapi karena sepi akhirnya merantau.

11. Harapan Ekonomi & Usaha

P: Ibu punya keinginan usaha?

C: Iya, ingin dagang **fashion**. Bisa online atau offline. Dulu saya pernah kerja di toko pakaian.

12. Pendidikan Anak

P: Jarak rumah ke sekolah anak?

C: Dekat. Anak TK di Semut.

P: Harapan untuk sekolah?

C: Peningkatan di **menulis dan membaca**. Anak-anak tingkat kemampuan beda-beda, tapi sekolah sudah bagus dalam melatih kemandirian.

P: Untuk SD rencananya di mana?

C: Di Semut juga. Yang dekat saja.

13. Layanan Kesehatan

P: Layanan kesehatan dekat?

C: Dekat. Saya melahirkan di puskesmas sini dan pelayanannya baik.

P: Pindah-pindah bidan atau tetap satu?

C: Pindah-pindah, tapi seringnya di bidan.

14. Kenyamanan Hunian

P: Rumah belum finishing. Mengganggu kenyamanan?

C: Tidak terlalu. Saya sudah terbiasa suara musik dan anak-anak. Tapi kalau hujan deras, ada tempias.

P: Kalau finishing nanti ingin seperti apa?

C: Sebagus mungkin.

Ingin:

- keramik,
- plaster + cat,
- plafon.

Prioritas saya: **bagian depan dulu** untuk keamanan, lalu dapur, lalu kamar.

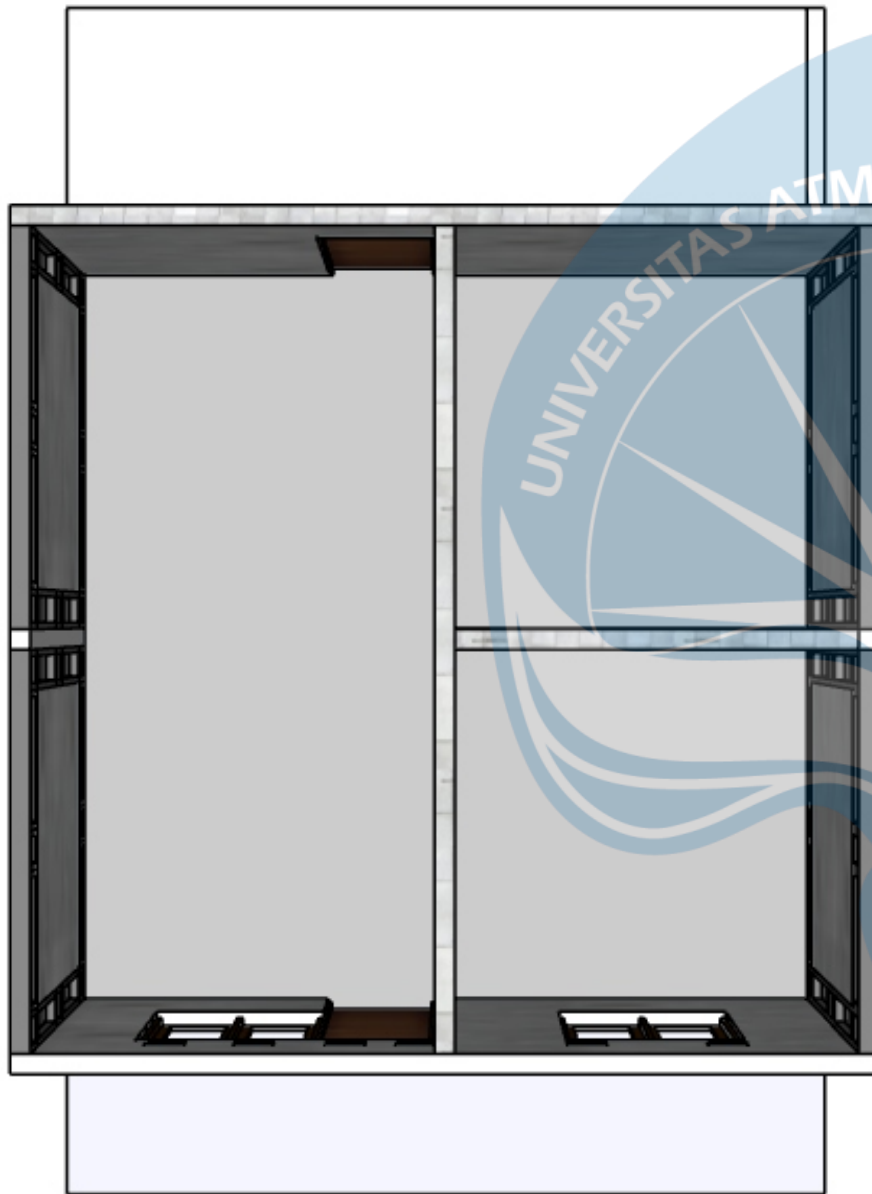
15. Dimensi Rumah

P: Ukuran rumah 6×10 cukup?

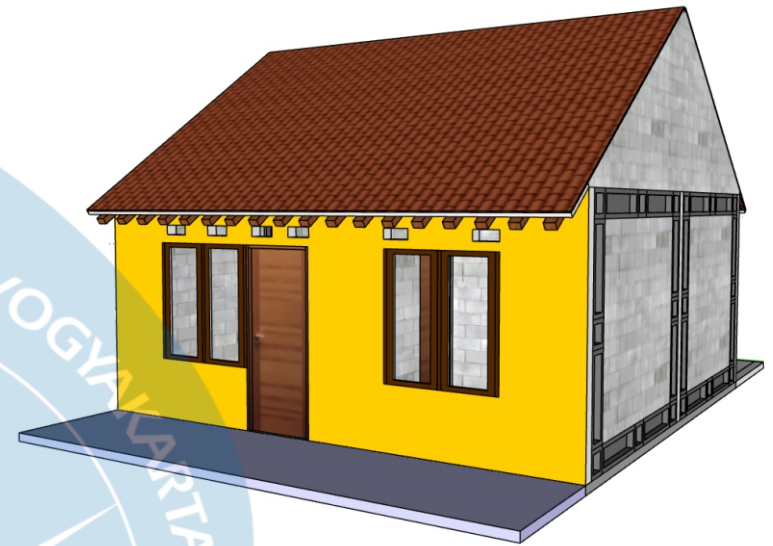
C: Untuk sekarang cukup karena anak masih kecil. Tapi nanti kalau anak besar bisa butuh ruang tambahan.

P: Terima kasih banyak, Bu Casniti.

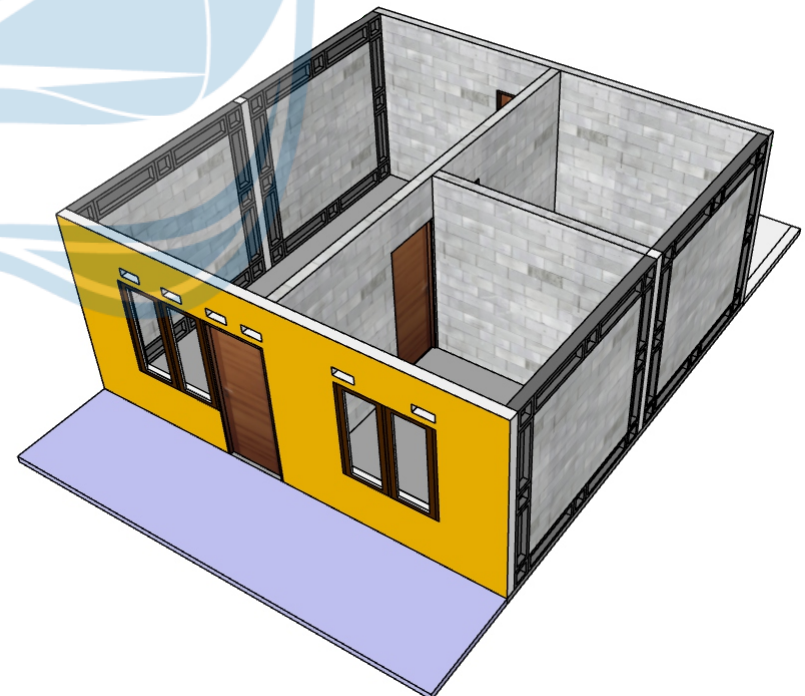
C: Iya, sama-sama.



Denah Tanpa Penambahan Ruang



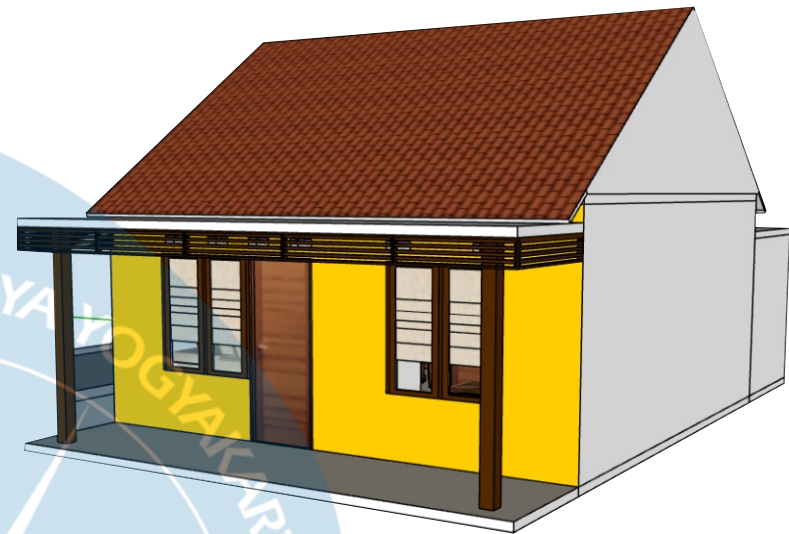
Tampak Depan



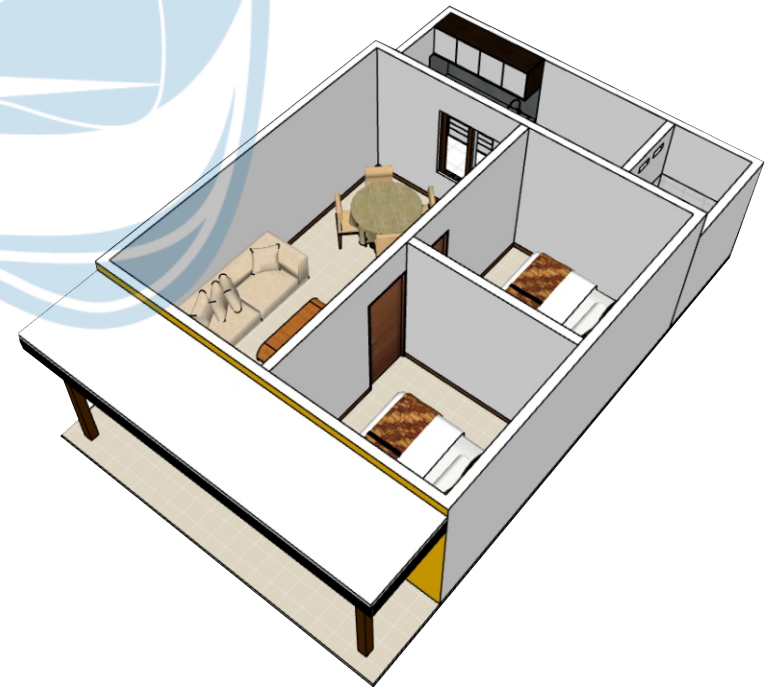
3D Interior Rumah Tanpa Finishing



Denah dengan Penambahan Ruang



Tampak Depan Penambahan Tritisan dan Teras



3D Interior Rumah dengan Finishing

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL TESIS

Nama : Tiara Dita Melindasari
 NPM : 245420109
 Judul Tesis : Preferensi Penghuni Perumahan Permanen Pasca Bencana Banjir Rob Berdasarkan Karakter Kepribadian dengan Pendekatan *Hippocrates Galenus* di Dukuh Simonet Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan
 Nama Pembimbing : Prof. Dr. Amos Setiadi, ST.,MT.

No	Metode (Tatap Muka, Email, Paper, Online)	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan
1.	30 Juli 2025 (Online)	Asistensi Awal BAB I dan judul tesis	Perubahan judul tesis, supaya lebih tajam. 1. dapat menggunakan pendekatan: Big five Inventory-2 (BFI-2) / pendekatan Hippocrates galenus 2. Metodenya : 68 Responden (dk) dikelompokkan terlebih dahulu tipe kepribadiannya 3. pertanyaan/kuesioner tentang kepuasan penghuni terhadap hunian: relokasi. seperti lingkungan, lokasi, desain rumah, material bangunan, penambahan ruang, & infra-struktur.	
2.	6 Agustus 2025 (Online)	BAB I	1. Judul dan rumusan masalah sudah cukup baik. 2. Review Jurnal untuk dijadikan Literatur 3. Membuat draft kuesioner pertanyaan dikaitkan dengan tipe kepribadian 4. kemudian dikaitkan dengan preferensi hunian (lingkungan dll. 5. tiap nomor mewakili / menggambarkan tipe kepribadian yang berbeda. 6. pilihan jawabannya langsung disesuaikan dgn tipe kepribadian	

No	Metode (Tatap Muka, Email, Paper, Online)	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan
3.	15 Agustus 2025 (Tatap Muka)	BAB I, BAB II, draft kuesioner	BAB I & II untuk situasi dibuat daftar pustaka agar mudah mengoreksi, apakah literatur yang digunakan sudah terbaru (5 tahun terakhir). BAB II : coba gunakan Pop & VOSviewer. kata kunci kasus : Human permanen (Human tetap), fokus : prefensi penghuni pendekatan : Hippocrates Galenus metode : - pengelompokan kepribadian (Kuesioner) - Analisa menggunakan distribusi dari masing-masing variabel di sajikan dalam bagan / chart - tahap kedua menggunakan VR (Virtual reality) : menyapkan beberapa gambar (keberhasilan relokasi di wilayah / daerah lain) => Best practice - Responden : sampling dari orang tua hingga anak-anak - kata kunci dalam pembuatan kuesioner, pilihan jawaban harus setara dan tidak membingungkan	
4.	22 Agustus 2025	kuesioner, BAB I & BAB II	- Mengetahui materi standarnya - Kuesioner harus dijelaskan - Apakah bisa menerima tidak - kualitas jawaban responden - software untuk memvalidasi saja (kualitas bagus/tidak) - kondisi eksisting / dari gambar - modifikasi desain / minor - membuat gambar perbandingan - Kuesioner bisa diterapkan - Deep Interview - VR => fokus disatu titik	

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL TESIS

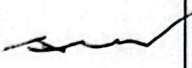
Nama : Tiara Dita Melindasari

NPM : 245420109

Judul Tesis : Preferensi Penghuni Perumahan Permanen Pasca Bencana Banjir Rob Berdasarkan Karakter Kepribadian dengan Pendekatan *Hippocrates Galenus* di Dukuh Simonet Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan

Nama Pembimbing : Prof. Dr. Amos Setiadi, ST.,MT.

No	Metode (Tatap Muka, Email, Paper, Online)	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan
1.			1. materi saling didiskusikan 2. masing-masing indikator sifatnya - penyajian data. - skala prioritas dari ke lima indikator - kesimpulan 5 teratas - membenarkan / mendukung - Nvivo - 0,1,3,5 - Membandingkan sifat sifat berdasarkan 5 kategori 5 3 1 0 1 3 5 - Bersifat kualitatif memusukan dengan kuantitatif - VR : untuk saran perbaikan. - sampling 4 karakter. - pilih satu untuk sampling.	
2.	8 Oktober - 2025	- Hasil Rerap karakter - Indeks Rata-rata	- Perbandingan antara sifat dan indikator - Hubungan karakter dan preferensi - Buat skala prioritas berdasarkan indikator - Buat diagram - Nilai indeks preferensi dijabarkan - karakter paling dominan berdasarkan indikator	

No	Metode (Tatap Muka, Email, Paper, Online)	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Disusun di Bab 4. 17/10/2023	Disusun di BAB 4	- mulai disusun di BAB 4 - mulai disusun jurnalnya - Cari beberapa jurnal - Bisa ke jurnal kepribadian - Minta masukan ke penguji - (dijadwalkan secara terpisah) - disarankan lanjut ke analisis.	
2.	21 Oktober 2023		- Ide Penelitian bagus. - Langkah pencarian sdr oke - Perlu dicermati tlg pengisian lembar	
3.	28 Oktober 2023		- Review lagi penulisan Judul & Bab I. - Perjelas metode scoring kepribadian. - Perbaiki pengisian data.	
4	30 Oktober 2023		- Melanjutkan ke analisa - masukan dari penguji dimasukkan ke perbaikan. - Jika ingin menambahkan VR pilih yang paling dominan. - Ambil sampel 8 responden.	
5.	7 November 2023		- Lanjutkan & selesaikan Analisis - tidak perlu sampai ke pke menentukan preferensi - sampai ke faktor-faktornya saja - Analisis bisa kaitkan dengan teori kepuasan. - 3D hanya untuk huraian.	
6.	21 November 2023		- Masak BAB IV diberikan Kesimpulan. - Jurnal Penelitian lintas bidang.	

LEMBAR KONSULTASI TESIS

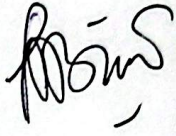
Nama : Tiara Dita Melindasari

NPM : 245420109

Judul Tesis : Preferensi Penghuni Perumahan Permanen dengan Pendekatan *Hippocrates Galenus* (Studi Kasus: Perumahan Relokasi Simonet Baru, Pekalongan)

Nama Pembimbing : Prof. Dr. Amos Setiadi, ST.,MT.

[illegible]

No	Metode (Tatap Muka, Email, Paper, Online)	Materi Konsultasi	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan
			1. Kombinasi setiap responden seperti apa dilihat dari masing-masing? 2. Buat dalam satu lembar : perbandingan 3. urutannya diperhatikan untuk penulisan departemen.	



DAFTAR PUSTAKA

- Altman, Irwin, & Low, S. M. (1992). *Place Attachment: Human Behavior and Environment* (I. Altman & A. Churchman, Eds.; Vol. 13). Springfield.
- <https://doi.org/10.1007/978-1-4684-8753-4>
- Amal, M. I., & Larasati, D. (2025). Preferensi Masyarakat Terhadap Implikasi Konstruksi Terapung Sebagai Hunian Tangguh Banjir. *Arsitektura*, 23(1), 17.
- <https://doi.org/10.20961/arst.v23i1.96270>
- Amalia, A. A., Sarwadi, A., & Roychansyah, M. S. (2024). Preferensi Hunian Sementara bagi Penerima Manfaat Program Pengembangan Perumahan di Kawasan Kumuh Kelurahan Bira Makassar. *Arsitektura*, 22(2), 275.
- <https://doi.org/10.20961/arst.v22i2.85005>
- Amalia, S. R. (2018). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa Melalui Model Pbl Berbasis Etnomatematika Ditinjau dari* (Vol. 9, Issue 1).
- Apel, D., & Coenen, M. (2020). Motivational and educational starting points to enhance mental and physical health in volunteer psycho-social support providers after the 2013 flood disaster in Germany. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 43.
- <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2019.101359>
- Aşıkutlu, H. S., Aşık, Y., & Kaya, L. G. (2021). Determination of Temporary Shelter Areas by the Analytic Hierarchy Process Method: The Case of Burdur City Center, Turkey. *Turkish Journal of Agriculture - Food Science and Technology*, 9(4), 807–813. <https://doi.org/10.24925/turjaf.v9i4.807-813.4253>
- Baker, E., & Bentley, R. (2023). Housing and health: a time for action. In *International Journal of Housing Policy* (Vol. 23, Issue 2, pp. 197–200). Routledge.
- <https://doi.org/10.1080/19491247.2023.2204650>
- Balestra, C. (2013). *Home Sweet Home: The Determinants of Residential Satisfaction and its Relation with Well-being: Vol. 2013/05* (OECD Statistics Working Papers).
- <https://doi.org/10.1787/5jzbcx0czc0x-en>
- Cahyadi, A., Marfai, M. A., Mardiatno, D., & Nucifera, F. (2017). *PEMODELAN SPASIAL BAHAYA BANJIR ROB BERDASARKAN SKENARIO PERUBAHAN IKLIM DAN DAMPAKNYA DI PESISIR PEKALONGAN*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/wzter>
- Carbone, E. G., & Echols, E. T. (2017). Effects of optimism on recovery and mental health after a tornado outbreak. *Psychology and Health*, 32(5), 530–548.
- <https://doi.org/10.1080/08870446.2017.1283039>
- Conter, D., & Rees, K. (1982). A multivariate model of housing satisfaction. In *International Review of Applied Psychology*.
- Creswell, J. W. (2006). *Qualitative inquiry and research design : Choosing among five approaches: Vol. 2nd ed* (J. W. Creswell, Ed.). Thousand Oaks.
- Dayanir, H., Çınar, A. K., AKGÜN, Y., & ÇORUMLUOĞLU, Ö. (2022). Delphi Yöntemi Kullanarak Afet Sonrası Geçici Barınma Alanı Seçimi ve Planlaması Ölçütlerinin Belirlenmesi: İzmir/Seferihisar Örneği. *Doğal Afetler ve Çevre Dergisi*, 8(1), 87–102.
- <https://doi.org/10.21324/dacd.936585>
- Delgado, A., & De Troyer, F. (2017). Housing preferences for affordable social housing projects in Guayaquil, Ecuador. *International Journal of Housing Markets and Analysis*, 10(1), 112–139. <https://doi.org/10.1108/IJHMA-02-2016-0017>
- Elo, S., & Kyngäs, H. (2008). The qualitative content analysis process. *Journal of Advanced Nursing*, 62(1), 107–115. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2648.2007.04569.x>
- Eysenck, H. J. (1967). *The biological basis of personality* (Springfield, Ed.). Charles C. Thomas.

- Farraz, M. A., & Barus, L. S. (2019). Housing Preferences and Choice Young Families Commuters in Depok City, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 264(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/264/1/012010>
- Firmanda, R., & Fitriati, D. (2018). *Classification of Personality Type by Typology Hippocrates-Galenus Using Hybrid Naïve Bayes Decision Tree Algorithm*.
- Forrest, R., & Kearns, A. (2001). Social cohesion, social capital and the neighbourhood. *Urban Studies*, 38(12), 2125–2143. <https://doi.org/10.1080/00420980120087081>
- Fu, T.-H. (2013). The Impact of Post-Disaster Relocation on Community Solidarity: The Case of Post-Disaster Reconstruction after Typhoon Morakot in Taiwan. *World Academy of Science, Engineering and Technology International Journal of Structural and Construction Engineering*, Vol:7, No:6, 2013, 1870–1873. scholar.waset.org/1307-6892/9409
- Gibson, A., Pope, N., Loeffler, D., Ratliff, S., & Engelhardt, E. (2023). Identifying Aging Adults' Housing Preferences: An Age-Friendly Initiative. *Journal of Gerontological Social Work*, 66(1), 43–63. <https://doi.org/10.1080/01634372.2022.2113490>
- Glaster, G. (1987). *IDENTIFYING THE CORRELATES OF DWELLING SATISFACTION An Empirical Critique*. Sage.
- Hadi, H. (2017). STRATEGI ADAPTASI DAN RELOKASI PERMUKIMAN WARGA AKIBAT BENCANA BANJIR PASANG AIR LAUT. *Jurnal Geodika*, 1, 29–40.
- Honda, A., Sato, S., Sugiura, M., Abe, T., & Imamura, F. (2023). Personality Traits and Types of Housing Recovery after the 2011 Great East Japan Earthquake and Tsunami. *Sustainability (Switzerland)*, 15(7). <https://doi.org/10.3390/su15075679>
- Kaniasty, K., de Terte, I., Guilaran, J., & Bennett, S. (2020). A scoping review of post-disaster social support investigations conducted after disasters that struck the Australia and Oceania continent. *Disasters*, 44(2), 336–366. <https://doi.org/10.1111/disa.12390>
- Kousky, C., Kunreuther, H., LaCour-Little, M., & Wachter, S. (2020). Flood Risk and the U.S. Housing Market. *Journal of Housing Research*, 29(sup1), S3–S24. <https://doi.org/10.1080/10527001.2020.1836915>
- Lincoln Y. S, & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry* (Y. S. Lincoln, Ed.). CA : Sage.
- Mabrouk, H. G., Elfiki, S., & Fahmy, A. (2024). Examining the Realization of Residential Satisfaction in the State's New Housing Projects, with Reference to Cairo, Egypt. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1396(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1396/1/012017>
- Maki, A., Dwyer, P. C., Blazek, S., Snyder, M., González, R., & Lay, S. (2019). Responding to natural disasters: Examining identity and prosociality in the context of a major earthquake. *British Journal of Social Psychology*, 58(1), 66–87. <https://doi.org/10.1111/bjso.12281>
- Maslow, A. H., & Green, C. D. (1943). *A Theory of Human Motivation Classics in the History of Psychology An internet resource developed by*. <http://www.livrosgratis.com.br>
- Proshansky, H. M., Fabian, A. K., & Kaminoff, R. (1983). PLACE-IDENTITY: PHYSICAL WORLD SOCIALIZATION OF THE SELF. In *Journal of Environmental Psychology* (Vol. 3). [https://doi.org/10.1016/S0272-4944\(83\)80021-8](https://doi.org/10.1016/S0272-4944(83)80021-8)
- Ramadhan, J., & Manaf, A. (2017). Preferensi Penghuni Terhadap Lingkungan Tempat Tinggal di Rusunawa Marunda, Kecamatan Cilincing Jakarta Utara. *Biro Penerbit Planologi Undip*, 13 (4), 425–437.
- Rapoport, A. (1977). *Human aspects of urban form : towards a man-environment approach to urban form and design* (V, Vol. 15). Robert Maxwee, M.C.

- Rizky, M., & Aqliansyah, A. (2024). *ANALISA KENYAMANAN RUMAH SUBSIDI INSTAN PANEL (RUSPIN) PB. MANDIRI KARANGANYAR*. <http://siar.ums.ac.id/>
- Saaty, T. L., & Vargas, L. G. (1970). Models, Methods, Concepts & Applications of the Analytic Hierarchy Process. In F. S. Hillier & C. C. Price (Eds.), *International Series in Operations Research & Management Science* (Vol. 175). <https://doi.org/10.1007/978-1-4614-3597-6>
- Sadiqi, Z., Trigunarsyah, B., & Coffey, V. (2017). A framework for community participation in post-disaster housing reconstruction projects: A case of Afghanistan. *International Journal of Project Management*, 35(5), 900–912. <https://doi.org/10.1016/j.ijproman.2016.11.008>
- Sangasumana, P. (2018). Post Disaster Relocation Issues: A Case Study of Samasarakanda Landslide in Sri Lanka. *European Scientific Journal, ESJ*, 14(32), 1. <https://doi.org/10.19044/esj.2018.v14n32p1>
- Sato, S., Ishibashi, R., & Sugiura, M. (2021). Two major elements of life recovery after a disaster: Their impacts dependent on housing damage and the contributions of psycho-behavioral factors. *Journal of Disaster Research*, 16(7), 1107–1120. <https://doi.org/10.20965/jdr.2021.p1107>
- Setiadi, A., Andriessen, A., & Anisa, R. (2020). Post-occupancy evaluation of Pagerjuran permanent housing after the Merapi volcanic eruption. *Journal of Architecture and Urbanism*, 44(2), 145–151. <https://doi.org/10.3846/jau.2020.11265>
- Sluchocka, K. (2022). Perception of architecture in the context of an extended-spectrum of cognitive factors. Selected issues. *Architectus*, 2(70). <https://doi.org/10.37190/arc220210>
- Undang-Undang Nomer 1 Tahun 2011*. (n.d.).
- Wibowo, M. A. (2023). ANALISIS STRATEGI RELOKASI PERMUKIMAN WARGA DUKUH SIMONET AKIBAT BANJIR PASANG SURUT AIR LAUT (ROB). *Kajen*, Vol. 7 No. 2.
- Yahya, W., & Putri, S. P. (2025). Evaluasi Pembangunan Infrastruktur Pengendalian Banjir Rob di Kota Pekalongan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 23(1), 141–151. <https://doi.org/10.14710/jil.23.1.141-151>
- Zhou, J., & Musterd, S. (2018). Housing preferences and access to public rental housing among migrants in Chongqing, China. *Habitat International*, 79, 42–50. <https://doi.org/10.1016/j.habitatint.2018.07.001>
- Zulfikar, M., Harahap, N., Lestari, E., Nurnilamsari, & Putri, N. (2024). Mengenal kepribadian berdasarkan tipologi hippocrates galenus. *Electronic) Bimbingan dan Konseling*, 44(3), 44–49. <https://doi.org/10.26539/teraputik.731937>